



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG

---

## TAHUN 2020



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG

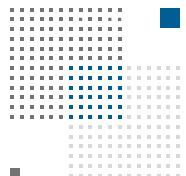
Jl. Jenderal Sudirman Tanjungpandan - Belitung

Kep. Bangka Belitung

Telp: 0719-21042

E-mail: [dinkesbelitung@gmail.com](mailto:dinkesbelitung@gmail.com)

website: [dinkes.belitung.go.id](http://dinkes.belitung.go.id)



# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan "PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2020" yang dalam penyajian data dan informasi dirangkum dari semua pengelola program di Dinas kesehatan Kabupaten Belitung dan Lintas Sektor terkait.

Dalam buku ini kami menyajikan pencapaian target kinerja program Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2020 serta pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, tidak hanya apa yang telah dicapai tetapi juga program yang masih perlu ditingkatkan capaiannya pada tahun tahun yang akan datang.

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung disusun secara sistematis dengan mengikuti pedoman penyusunan profil kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebagai Berikut:

## Bab-1 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasiumum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan

## Bab-2 : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

## Bab-3 : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

## Bab-4 : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

#### **Bab-5 : Kesehatan Keluarga**

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

#### **Bab-6 : Pengendalian Penyakit**

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular;

#### **Bab-7 : Kesehatan Lingkungan**

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

Seperti tahun sebelumnya masalah kesehatan yang paling utama dalam perbaikan mutu pelayanan adalah perbaikan derajat kesehatan, peningkatan sumber daya kesehatan baik sumber daya manusia, sarana dan anggaran kesehatan, menurunkan angka kematian dan kesakitan, perbaikan gizi masyarakat serta peningkatan cakupan pelayanan kesehatan lingkungan dan meningkatkan promosi kesehatan. Melalui kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Profil ini dan kami menyadari Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2020 ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang bermanfaat dan bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan mutu profil ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tanjungpandan, 15 Juni 2021  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Belitung,

drg. Dian Farida, M.HM  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19680419 199203 2 004

## **PENANGGUNG JAWAB**

drg. Dian Farida, M.HM  
(Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung)

## **TIM PENGARAH**

Ketua : Agus Sulistiadi ,SKM,M.Epid (Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung)

Anggota : Lilis Suryani,SKM ( Kabid Pengembangan Sumber Daya Kesehatan)

Joko Sarjono, SKM ( Kabid P2P)

Haryono, SKM (Kabid Yankes)

Drg. Popy Aprilia (Kabid Kesmas)

## **TIM PENYUSUN**

Ketua : Yulia, SAP

Sekretaris : Suriyani, A.Md

Anggota : Sri Agustini,SIP

Musrani,SKM

Desiyanti,SE

Nita Merzalia, SKM

Andi Verawati,SKM

Yuniarti,S.Kep

Romzi

Sukyar, A.Md

Fery,SKM

Meidiawati

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
TIM PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
LAMPIRAN .....	iv
BAB. I GAMBARAN UMUM KABUPATEN BELITUNG	
A. SITUASI UMUM .....	1
B. KEPENDUDUKAN.....	4
C. SOSIAL EKONOMI.....	5
BAB. II SARANA KESEHATAN	
A. FASILITAS KESEHATAN.....	6
B. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT.....	8
BAB. III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN .....	10
BAB. IV PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	12
BAB. V KESEHATAN KELUARGA	
A. KESEHATAN IBU.....	15
B. KESEHATAN ANAK.....	17
C. KESEHATAN PENDUDUK USIA PRODUKIF DAN USIA LANJUT.....	19
BAB. VI PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. PENYAKIT MENULAR.....	22
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	29
BAB. VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	32
PENUTUP .....	37

## LAMPIRAN DAFTAR TABEL

TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHANJUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUKMENURUT KECAMATAN
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
TABEL 3	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
TABEL 4	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 5	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 6	PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATANDENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL
TABEL 7	ANGKA KEMATIANPASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 8	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 9	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
TABEL 10	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 11	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 12	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 13	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 14	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 15	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 16	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 17	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
TABEL 18	PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 19	ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 20	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 21	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 22	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 23	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS

	MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 24	CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 25	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 26	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 27	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 28	PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 29	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 30	JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
TABEL 31	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 32	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 33	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 34	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 35	BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI ESKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 36	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 37	CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 38	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 - 7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 39	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 40	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)

TABEL 41	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 42	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 43	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 44	STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 45	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 46	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 47	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 48	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 50	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
TABEL 51	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
TABEL 52	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 53	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 54	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 55	JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 56	KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 57	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 58	KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TABEL 59	JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 60	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 61	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 62	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 63	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
TABEL 64	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
TABEL 65	KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 66	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 67	PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 68	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 69	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 70	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
TABEL 71	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 72	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
TABEL 73	PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 74	DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
TABEL 75	PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 76	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

# BAB I

## GAMBARAN UMUM

### A. SITUASI UMUM

#### 1. LUAS WILAYAH DAN BATAS-BATAS

*S*ecara geografis Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' Bujur Timur sampai 107°58' Bujur Timur dan 02°30' Lintang Selatan sampai 03°15' Lintang Selatan dengan luas seluruhnya 229.369 Ha atau kurang lebih 2.293,69 Km<sup>2</sup> dengan ketinggian 500 m di atas permukaan laut dengan puncak tertinggi ada di daerah gunung tajam. Pada peta dunia, Belitung dikenal dengan nama *Belitonit* yang bergaris tengah timur barat kurang lebih 79 Km dari garis utara selatan kurang lebih 77 Km dengan batas wilayah sebagai berikut :

- ✓ Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan
- ✓ Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung Timur
- ✓ Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa
- ✓ Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar

PETA PULAU BELITUNG



**Tabel. 1**  
**Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Belitung**

KECAMATAN	BATAS WILAYAH
<b>1. Membalong</b>	
✓ Utara	✓ Kec. Badau
✓ Selatan	✓ Laut Jawa
✓ Timur	✓ Kab. Belitung Timur
✓ Barat	✓ Selat Gaspar dan Kec. Badau
<b>2. Tanjungpandan</b>	
✓ Utara	✓ Kec. Sijuk
✓ Selatan	✓ Kec. Badau
✓ Timur	✓ Kec. Badau
✓ Barat	✓ Selat Gaspar dan Kec. Selatnasik
<b>3. Badau</b>	
✓ Utara	✓ Kec. Sijuk dan Tanjungpandan
✓ Selatan	✓ Kec. Membalong dan Kab. Beltim
✓ Timur	✓ Kab. Belitung Timur
✓ Barat	✓ Kec. Tanjungpandan dan kec. Selatnasik
<b>4. Sijuk</b>	
✓ Utara	✓ Laut Natuna
✓ Selatan	✓ Kec.Tanjungpandan dan Kec. Selatnasik
✓ Timur	✓ Kab. Belitung Timur
✓ Barat	✓ Selat Gaspar
<b>5. Selat Nasik</b>	
✓ Utara	✓ Laut Natuna
✓ Selatan	✓ Laut Jawa
✓ Timur	✓ Kec. Badau
✓ Barat	✓ Selat Gaspar

## 2. WILAYAH ADMINISTRASI

Kabupaten Belitung terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kecamatan Tanjungpandan, Kecamatan Badau, Kecamatan Sijuk, Kecamatan Membalong dan Kecamatan Selat Nasik. Jumlah desa sebanyak 42 desa dan 7 kelurahan yang terdiri dari pulau besar dan kecil sebanyak 98 buah.

**Tabel. 2**  
**Jumlah Pulau Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Belitung**

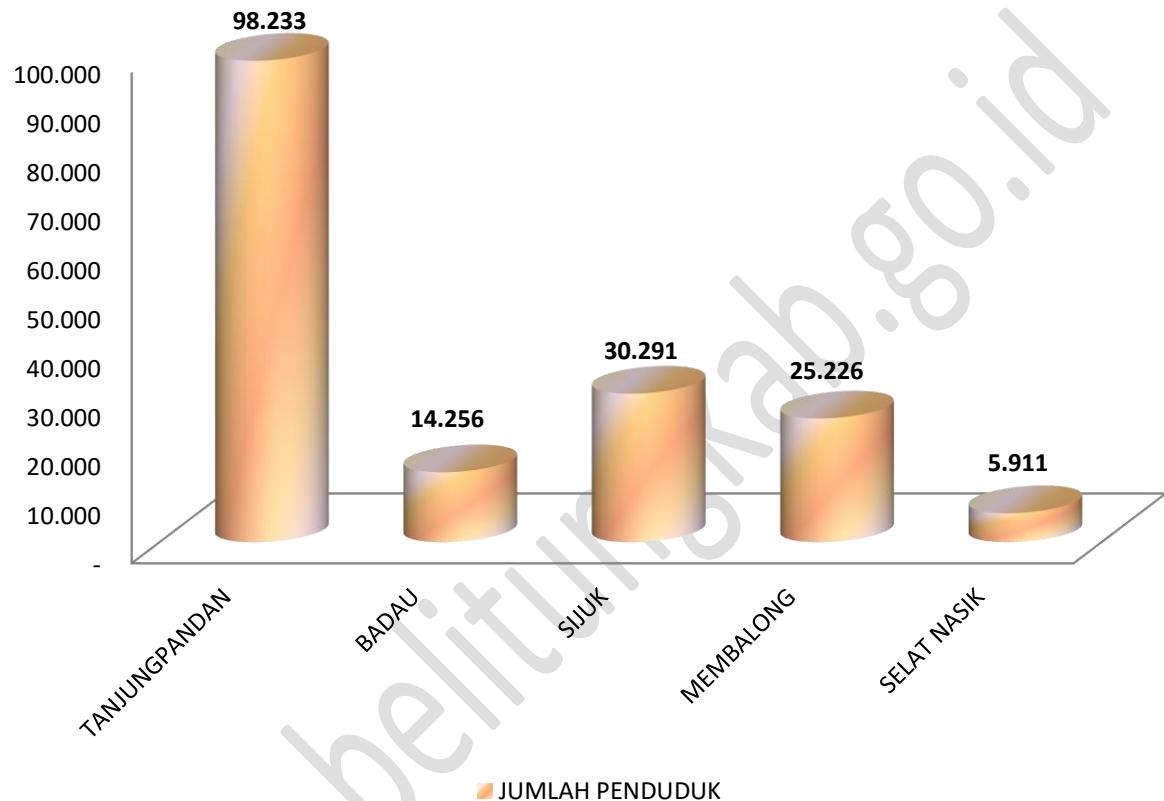
NO	KECAMATAN	JUMLAH PULAU
1.	Membalong	36
2.	Tanjungpandan	5
3.	Sijuk	23
4.	Badau	8
5.	Selat Nasik	26
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>

**Tabel. 3**  
**Data Administrasi Pemerintah dan Penduduk**  
**Kabupaten Belitung tahun 2020**

NO	KECAMATAN	DESA	KELURAHAN	PENDUDUK
1	Tanjungpandan	9	7	98.233
2	Sijuk	10		30.291
3	Badau	7		14.256
4	Membalong	12		25.226
5	Selat Nasik	4		5.911
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>7</b>	<b>173.717</b>

## B. KEPENDUDUKAN

**Grafik.1**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN**  
**DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2020**



## C. SOSIAL EKONOMI

### 1. PBI (Penerima Bantuan Iuran)

Penerima Bantuan Iuran (**PBI**) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan UU SJSN yang iurannya dibayari Pemerintah sebagai peserta program Jaminan Kesehatan. Peserta **PBI** adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belitung sampai Desember Tahun 2020 berdasarkan dari data program PBI (Penerima Bantuan Iuran) berjumlah 105.652 jiwa atau 60,8% dari jumlah seluruh penduduk kabupaten Belitung tahun 2020 terdiri dari PBI APBN berjumlah 33.572 dan PBI APBD berjumlah 72.080 semua mendapat pelayanan kesehatan dari Jaminan Kesehatan Nasional .

### 2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Pendidikan memberikan kontribusi terhadap perilaku kesehatan karena tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Pendidikan juga mempunyai peran penting dalam proses Pembangunan Nasional. Dalam upaya meningkatkan peran pendidikan dalam pembangunan, maka kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Beberapa program pemerintah sebagai sebuah alternatif dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pendidikan, sebagai contoh adalah Program Wajib belajar 9 Tahun dapat dilihat dari salah satunya angka melek huruf.

Angka melek huruf juga dapat menjadi indikator untuk melihat perkembangan pendidikan penduduk, semakin tinggi angka melek huruf maka akan semakin tinggi pula mutu dan kualitas SDM. Kabupaten Belitung Tahun 2020 jumlah angka melek huruf untuk penduduk berumur 15 tahun ke atas sebanyak 126.677 jiwa atau sebesar 98,98% dari total jumlah penduduk yang berumur di atas 15 tahun.

## BAB II

# SARANA KESEHATAN



arana kesehatan merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang meliputi puskesmas, rumah sakit, praktik dokter, bidan praktik, apotek, laboratorium dan sarana kesehatan lainnya Pelayanan Kesehatan, Sumber Daya Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Kontribusi Sektor Terkait.

### A. FASILITAS KESEHATAN

Fasilitas Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan pasal 3 (tiga) menyebutkan fasilitas Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan pelayanan kesehatan berupa:

- a. Pelayanan kesehatan perorangan;
- b. Pelayanan kesehatan masyarakat.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama yaitu Puskesmas yang ada saat ini berjumlah 9 (Sembilan) Puskesmas terdiri dari 3 (tiga) Puskesmas Rawat Inap dan 6 (enam) Puskesmas Non Rawat Inap. Dari jumlah tersebut sebanyak 8 Puskesmas sudah berupa bangunan 2 lantai dan hanya satu Puskesmas yang perlu dikembangkan lagi yaitu Puskesmas Selat Nasik yang masih berupa bangunan 1 lantai dengan luas yang belum memadai. Puskesmas yang dilakukan Pembangunan dan renovasi adalah Puskesmas Sijuk pada TA 2017, Puskesmas Simpang Rusa TA 2018 dan Puskesmas Tanjung Binga pada TA 2020. Khusus untuk Puskesmas Tanjung Binga dibangun sesuai dengan konsep bangunan yang mengacu kepada Permenkes 43 Tahun 2019 dan berstatus sebagai Puskesmas

Pariwisata dalam rangka menunjang lokasi wisata Tanjung Kelayang sebagai satu dari 10 destinasi wisata baru yang ditetapkan oleh Kemenpar RI. Untuk Pengembangan selanjutnya pada TA 2021 adalah pengusulan rehabilitasi Puskesmas melaui dan DAK TA 2021 sebagai Puskesmas Pendukung pariwisata Tanjung Kelayang. Sedangkan untuk Tahun Anggaran 2022 direncanakan akan dilakukan Pembangunan baru Puskesmas Selat Nasik dan Rehabilitasi Puskesmas Membalong melalui dan DAK Kementerian Kesehatan RI.

Adapun untuk pembangunan Puskesmas baru diwilayah kecamatan Badau juga akan direncanakan pada TA 2022 sesuai dengan aspirasi masyarakat kecamatan badau diwilayah desa Sungai Samak dan desa Pegantungan dan kajian yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.

Untuk Jumlah Puskesmas Pembantu yang berada di 9 (Sembilan) Wilayah kerja Puskesmas berjumlah 31 (tiga puluh satu) dan sebagian besar sudah dilakukan perbaikan dan renovasi pada Tahun Anggaran 2018, 2019 dan 2020. Sedangkan untuk perencanaan kedepan bahwa Puskesmas Pembantu diharapkan dapat melakukan kegiatan mampu salin sehingga akan ada kegiatan perluasan bangunan untuk merealisasikan kegiatan tersebut. Untuk Poskesdes kedepan akan dilakukan perubahan kebijakan sesuai Permenkes RI bahwa Poskesdes adalah dikatagorikan sebagai UKBM yang akan diserahkan kepada masyarakat dalam hal ini Pemerintah Desa untuk pengelolaannya sehingga aset-aset yang ada sekarang ini akan diinventarisir dan diserahkan kepada Pemerintah Desa, sehingga kegiatan renovasi dan pembangunannya akan diserahkan kepada dana Pemerintah Desa.

**TABEL 4**  
**JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2020**

NO	FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH
1	RUMAH SAKIT UMUM	3
2	PUSKESMAS RAWAT INAP	3
3	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	6
4	PUSKESMAS KELILING	9
5	PUSKESMAS PEMBANTU	31
6	KLINIK PRATAMA	5
7	KLINIK UTAMA	5
8	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	11
9	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	7
10	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	2
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	1
12	PEDAGANG BESAR FARMASI	2
13	APOTEK	20
14	TOKO OBAT	32

#### B. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Pemberdayaan masyarakat terus diupayakan melalui pengembangan Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang ada di desa. Kegiatan difokuskan dalam pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat (Kader) dibantu oleh tenaga kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan berupa:

1. Pengamatan dan pemantauan penyakit serta keadaan kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan, dan perilaku yang dapat menimbulkan masalah kesehatan masyarakat,
2. Pelaporan cepat (kurang dari 24 jam) kepada petugas kesehatan untuk respon cepat,
3. Pencegahan dan penanggulangan sederhana penyakit dan masalah kesehatan, serta
4. Pelaporan kematian.

Salah satu kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa yaitu POSYANDU. Dilihat dari indikator-indikator yang ditetapkan oleh Depkes, Posyandu secara umum dapat dibedakan menjadi 4 (empat) tingkat yaitu : (1) Posyandu Pratama; (2) Posyandu Madya; (3) Posyandu Purnama dan (4). Posyandu Mandiri (Depkes RI, 2006).

Tabel 5

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2020

NO	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM	
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
1	TANJUNGPANDAN	0	0.0	9	27.27	24	72.73	0	0.0	33	24	72.73	7
2	AIRSAGA	0	0.0	11	47.83	12	13.04	0	0.0	23	12	13.04	14
3	PERAWAS	0	0.0	0	7.69	11	76.92	2	15.4	13	13	92.31	7
4	SIJUK	0	0.0	4	21.05	10	58.82	5	29.4	17	15	88.24	16
5	TANJUNG BINGA	0	0.0	0	0.00	12	92.31	1	7.7	13	13	100	9
6	BADAU	0	0.0	0	0.00	19	90.91	3	9.1	22	22	100	10
7	MEMBALONG	0	0.0	0	0.00	23	96.00	1	4.0	25	24	100	12
8	SIMPANG RUSA	0	0.0	2	8.70	14	86.96	7	4.3	23	21	91.30	12
9	SELAT NASIK	0	0.0	0	0.00	5	62.50	3	37.5	8	8	100	4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>26</b>	<b>14.61</b>	<b>130</b>	<b>72.32</b>	<b>22</b>	<b>12.4</b>	<b>178</b>	<b>152</b>	<b>85.39</b>	<b>91</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>										<b>1.4</b>			

Berdasarkan tabel di atas jumlah posyandu di Kabupaten Belitung Tahun 2020 sebanyak 178 terdiri dari posyandu Madya sebanyak 26, posyandu purnama sebanyak 130 dan posyandu mandiri sebanyak 22. Persentase posyandu yang aktif adalah 85,39% dari jumlah seluruh posyandu.

## **BAB III**

# **SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

*A*manat undang – undang nomor 36 tahun 2009 pada pasal 21 menyebutkan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan ,pengadaan, pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan .

Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang system kesehatan nasional di jelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumberdaya kesehatan yang mencukupi dalam jumlah ,jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata .

Sumber daya kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisan medis dan tenaga kesehatan lainnya . Data dari SDMK kabupaten Belitung tahun 2020 mencatat :

- Jumlah dokter spesialis ada 43 orang dengan Rasio 24,8 per 100.000 penduduk.
- Dokter umum di sarana pelayanan kesehatan adalah 97 orang dengan rasio 55,8 per 100.000 penduduk.
- Jumlah dokter gigi disarana pelayanan kesehatan adalah 18 orang dengan rasio 10,4 per 100.000 penduduk.
- Jumlah bidan disarana pelayanan kesehatan adalah 147 orang dengan rasio 11 per 100.000 penduduk.
- Jumlah perawat disarana pelayanan kesehatan adalah 502 orang dengan rasio 288,9 per 100.000 penduduk.

- Jumlah tenaga kefarmasian disarana pelayanan kesehatan adalah 83 orang dengan rasio 47,77 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga gizi disarana pelayanan kesehatan adalah 31 orang dengan rasio 17,8 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kesehatan masyarakat disarana pelayanan kesehatan adalah 32 orang dengan rasio 18,4 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kesehatan lingkungan disarana pelayanan kesehatan adalah 17 orang dengan rasio 9,7 per 100.000 penduduk.

## BAB IV

# PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan Kesehatan merupakan dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga dan masyarakat. Salah satu pembiayaan kesehatan yaitu jaminan pemeliharaan kesehatan. Untuk Jaminan Pemeliharaan di kabupaten Belitung yang menjadi program wajib dari pemerintah pusat adalah PBI (Penerima Bantuan Iuran).

Tabel 6  
CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPERSERTAAN

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	33,572	19.30
2	PBI APBD	72,080	41.5
SUB JUMLAH PBI		105,652	60.80
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	39,968	23.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	19,011	10.9
3	Bukan Pekerja (BP)	2,051	1.2
SUB JUMLAH NON PBI		61,030	35.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		166,682	96.0

Dari data di atas jumlah peserta jaminan kesehatan sebanyak 166.682 orang atau 96% dari jumlah penduduk di Kabupaten Belitung terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 105.652 orang dan Non PBI sebanyak 61.030 orang.

Alokasi anggaran kesehatan pemerintah perkapita per tahun (ribuan rupiah) adalah jumlah anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah melalui APBD Kabupaten, APBN, Sumber Pemerintahan lain (*Global Found / GF*). Total anggaran Kesehatan untuk tahun 2020 sebesar Rp. 275,530,060,385,- sedangkan total APBD Kabupaten Rp. 115,726,815,586,669

**Tabel 7**  
**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2020**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	<b>267,382,260,385</b>	97.04
	a. Belanja Langsung	83,737,155,500	
	b. Belanja Tidak Langsung	118,263,016,559	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	<b>57,234,288,326</b>	
	- DAK fisik	43,990,451,732	
	1. Reguler	27,731,778,400	
	2. Penugasan	16,258,673,332	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	13,243,836,594	
	1. BOK	12,283,941,594	
	2. Akreditasi	636,184,000	
	3. Jampersal	323,711,000	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* (DID)	8,147,800,000	2.96
	<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>	<b>275,530,060,385</b>	
	<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>	<b>115,726,815,586,669</b>	
	<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>		0,24
	<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>	<b>1,586,085.76</b>	

Dari data diatas didapat persentase antara APBD Kabupaten dengan Anggaran Kesehatan adalah 23,8%, ini menunjukkan bahwa anggaran kesehatan sudah melebihi dari target 10%. Untuk Anggaran Kesehatan Kabupaten Belitung perkapita adalah sebesar Rp. 1.586.085,76

## BAB V

# KESEHATAN KELUARGA

Ibu adalah orang tua perempuan dari seorang anak yang merupakan sosok yang luar biasa, namun sangat peka terhadap berbagai masalah kesehatan. Keberhasilan pembangunan sebuah negara bukan hanya dilihat dari majunya infrastruktur, namun juga kualitas manusianya. Pembangunan keluarga menjadi sangat fundamental bagi kemajuan bangsa.

Dua hal yang menjadi indikator terhadap kualitas pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah adalah **Angka Kematian Ibu (AKI)** atau **Maternal Mortality Rate (MMR)** dan **Angka Kematian Bayi (AKB)** atau **Infant Mortality Rate (IMR)**. Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll (Budi, Utomo. 1985).

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pembangunan Indonesia tahun 2020-2024 ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter.

Dalam Peraturan Presiden No. 18 tahun 2020 tentang RPJMN, disebutkan arah dan kebijakan strategi RPJMN 2020-2024 adalah untuk meningkatkan pelayanan

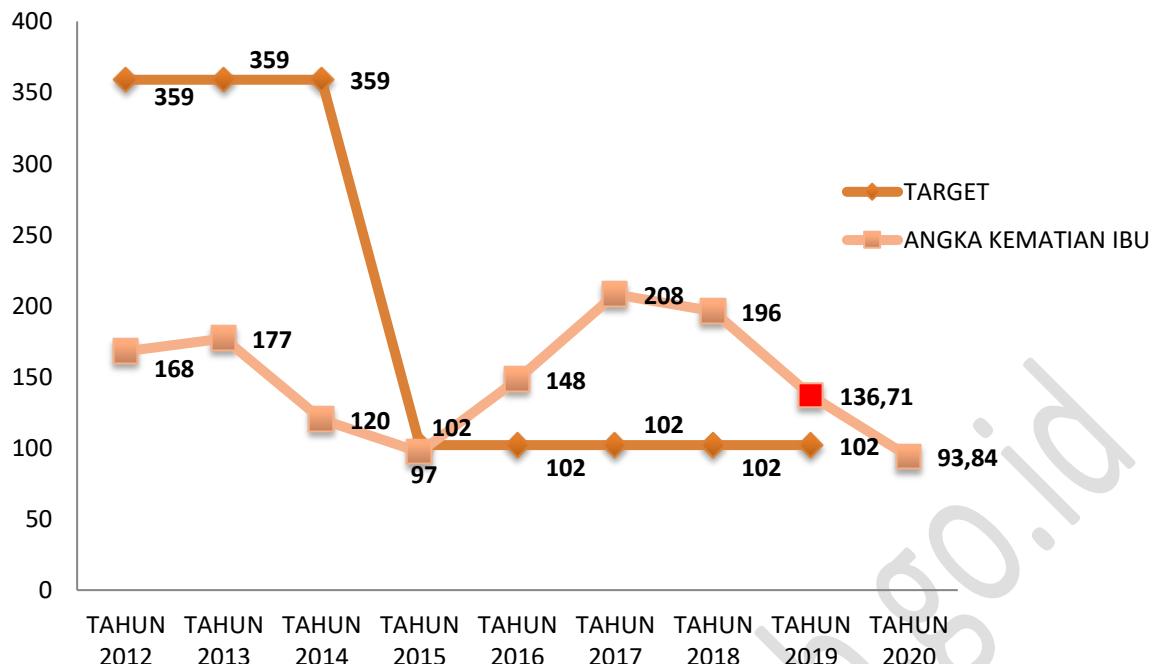
kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi yang dijabarkan dalam Program Prioritas (PP), Kegiatan Prioritas (KP), Proyek Prioritas (PP) dan Proyek K/L.

Program Prioritas dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan didalam Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan meliputi Angka Kematian Ibu (AKI)183 per 100.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2024, Angka Kematian Bayi (AKB) 16 per 1000 Kelahiran Hidup pada tahun 2024,Angka Kematian Neonatal 10 per 1000 Kelahiran Hidup pada tahun 2024,Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek ) pada balita menjadi 14 % pada tahun 2024,Prevalensi Wasting (Kurus dan sangat kurus) pada balita menjadi 7% pada tahun 2024.Dalam arah kebijakan RPJMN salah satu sasarannya adalah meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak. Beberapa indikator tersebut menjadi tolak ukur untuk kualitas pelayanan sehingga diperlukan berbagai upaya dan komitmen yang kuat dari lintas program dan lintas sektor terkait. Berikut adalah indikator yang telah dicapai di Kabupaten Belitung terkait dalam program kesehatan keluarga dan gizi :

#### A. KESEHATAN IBU

Dalam target peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat telah ditentukan beberapa sasaran pencapaian, yakni Angka Kematian Ibu (AKI) jumlah kematian ibu Kabupaten Belitung tahun 2020 sebanyak 3 (Tiga) orang dari jumlah kelahiran hidup sebanyak 3.197 dan didapatkan angka 93,84/100.000 kelahiran hidup. Hal ini cukup baik jika dibandingkan dengan target AKI menurut Indikator RPJMN 2020-2024 yaitu 230/100.000 kelahiran hidup di tahun 2020, Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan . Berikut AKI 9 (delapan) tahun terakhir yang terjadi di Kabupaten Belitung :

**Grafik 2**  
**Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Belitung**  
**Tahun 2012 - 2020**



Dari grafik tersebut meskipun AKI di Kabupaten Belitung tahun 2020 menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun masih diperlukan upaya dan kerjasama lintas program dan lintas sektor yang lebih optimal untuk mencapai target RPJMN 2020-2024 untuk AKI adalah 230/100.000 KH (tahun 2020), 217/100.000 KH (tahun 2021), 205/100.000 KH (tahun 2022), 194/100.000 KH (tahun 2023) dan 183/100.000 KH (tahun 2024) dan target AKI menurut SDGs, yaitu 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Penyebab utama kematian ibu di Kabupaten Belitung pada tahun 2020 yaitu 1 orang karena Hipertensi dalam kehamilan (PEB) dan 2 orang karena penyebab lain-lain (Tumor dan gagal jantung). Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh antara lain kualitas pelayanan kesehatan ibu yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya.

Peserta KB cukup banyak merupakan potensi dalam penurunan kematian ibu, namun harus terus digalakkan penggunaan kontrasepsi jangka panjang. Keanekaragaman makanan

menjadi potensi untuk peningkatan gizi ibu hamil, namun harus dapat dikembangkan paket pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil yang tinggi kalori, protein dan mikronutrien.

## B. KESEHATAN ANAK

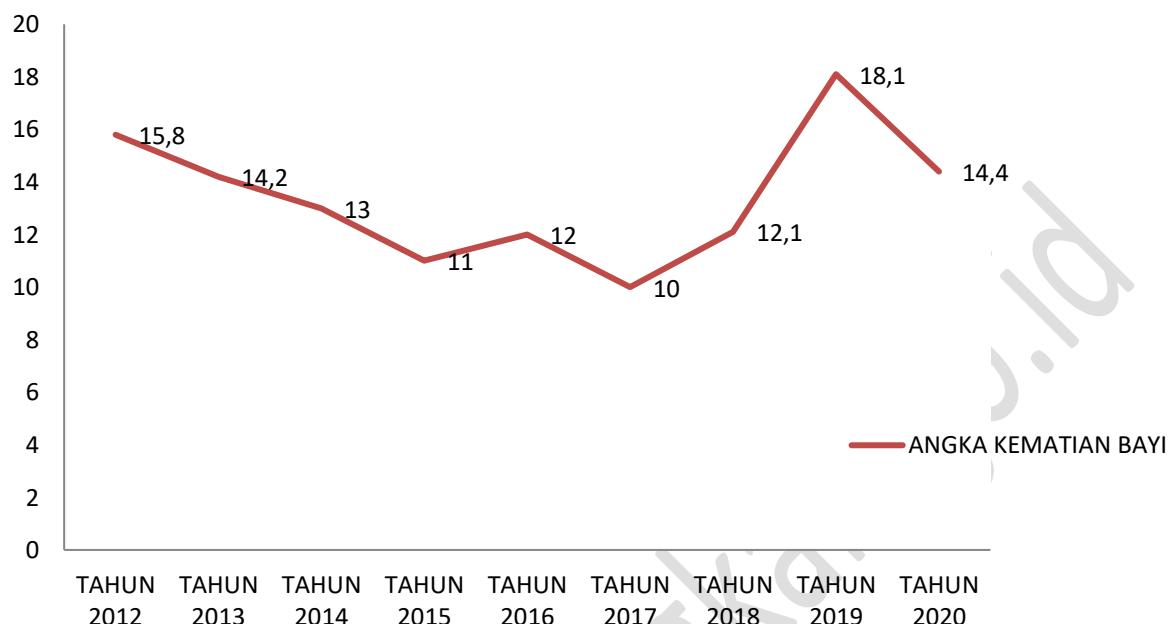
Kesehatan Anak sangat berkaitan dengan Gizi, asupan gizi dimulai pada masa kehamilan. Ibu yang sedang hamil harus makan makanan bergizi seimbang dan cukup, apabila kurang perlu ditambah dengan mengonsumsi zat besi, iodium, kalsium, zinc, vitamin A, dan vitamin D. Selain itu, bayi sampai usia 2 tahun diberikan ASI, MPASI seperti lauk, buah, dan sayur. Selalu pantau pertumbuhan anak setiap 1-3 bulan di Posyandu terdekat. Selain gizi, yang harus dilakukan juga adalah imunisasi agar terhindar dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, serta stimulasi dan kasih sayang yang diberikan setiap hari. Dan Indikator Kesehatan anak yang utama dilihat dari Kematian Bayi dan Kematian Balita

### ANGKA KEMATIAN BAYI

Sasaran lainnya selain AKI dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat adalah **Angka Kematian Bayi atau *Infant Mortality Rate (IMR)*** yang merupakan jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan pada 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka ini merupakan indikator yang sensitif terhadap ketersediaan,pemanfaatan dan kualitas pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal. Disamping itu AKB juga berhubungan dengan pendapatan keluarga, pendidikan ibu dan keadaan gizi keluarga.

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Belitung tahun 2020 adalah 14,4 per 1000 kelahiran hidup mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan didominasi pada masa neonatal sebanyak 38 orang dan masa neonatal tersebut terjadi di masa perinatal 8 orang sehingga total 46 orang bayi yang meninggal pada tahun 2020 , sedangkan target RPJMN sebesar 20,6 per 1000 kelahiran hidup ditahun 2020. Adapun penyebab kematian perinatal tersebut sebagian besar karena BBLR (19 orang), Aspeksia (8 orang), Diare (3 orang), Kelainan Kongenital (6 orang), Kelainan Jantung,Kelainan pencernaan dan lain-lain sebanyak 10 orang.

**Grafik 3**  
**Angka Kematian Bayi Di Kabupaten Belitung**  
**Tahun 2012 – 2020**

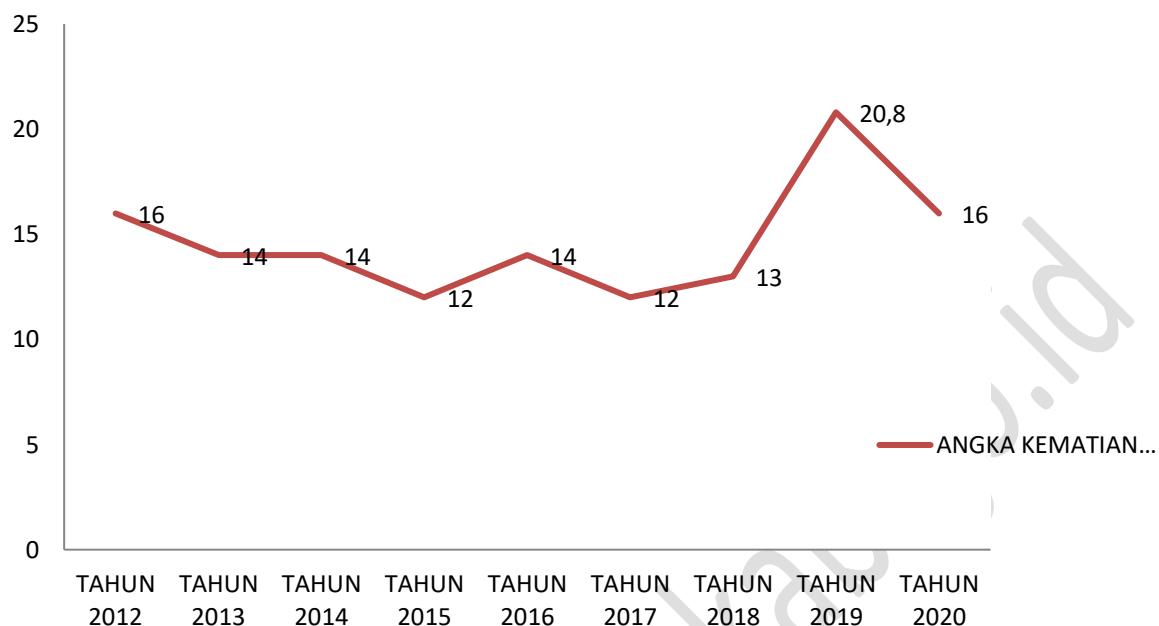


#### **ANGKA KEMATIAN BALITA**

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1000 Kelahiran hidup . AKABA di kabupaten Belitung tahun 2020 adalah 16,0 per 1000 kelahiran hidup,mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 20,8 per 1000 kelahiran hidup sedangkan target Nasional dan target MDG's adalah 32 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2019.

Angka Kematian Balita ini disamping menggambarkan keberhasilan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), juga menggambarkan keadaan lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan Balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Dalam arti luas indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial dan tingkat kemiskinan penduduk.

**Grafik 4**  
**Angka Kematian Balita Di Kabupaten Belitung**  
**Tahun 2012 - 2020**



### C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

Penduduk lanjut usia adalah penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih. Berdasarkan data estimasi penduduk tahun 2020 jumlah lanjut usia di Belitung yaitu 16.682 jiwa (9,6% dari total penduduk).

Masalah kesehatan pada lanjut usia berawal dari kemunduran sel-sel tubuh, sehingga fungsi dan daya tahan tubuh menurun serta faktor resiko terhadap penyakit pun meningkat. Masalah kesehatan yang sering dialami lanjut usia adalah malnutrisi, gangguan keseimbangan, kebingungan mendadak, dll. Selain itu, beberapa penyakit yang sering terjadi pada lanjut usia antara lain hipertensi, gangguan pendengaran, penglihatan, demensia, osteoporosis dan sebagainya.

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia harus ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial

maupun ekonomis. Selain itu, Pemerintah wajib menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif.

Di Kabupaten Belitung untuk usia lanjut di adakan program prolanis kerjasama dengan BPJS, untuk prolanis diutamakan pada penderita hipertensi dan diabetes adapun kegiatannya seperti senam yang diadakan seminggu sekali di puskesmas dan pemeriksaan vital sign serta pemeriksaan laboratorium yang dilakukan di puskesmas secara rutin setiap bulan. Di puskesmas di adakan posyandu lansia yg berintegrasi dengan PTM (posbindu) diadakan di desa diseluruh wilayah kerja puskesmas dengan jumlah posyandu lansia 103 tempat. Selain pemeriksaan kesehatan puskesmas juga mengadakan Kegiatan rohani dan sosial bagi lansia, seperti senam lansia yg diadakan seminggu sekali dan refresing lansia.

**Tabel 7**  
**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT TAHUN 2020**

NO	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	TANJUNGPANDAN	2,120	2,418	4,538	2,160	101.9	2,330	96.4	4,490	98.94
2	AIRSAGA	1,894	2,043	3,937	1,705	90.0	1,939	94.9	3,644	92.56
3	PERAWAS	761	713	1,474	855	112.4	596	83.6	1,451	98.44
4	SIJUK	694	703	1,399	154	98.0	700	99.3	1.380	98.64
5	TANJUNG BINGA	612	633	1,245	560	91.5	676	106.8	1.236	99.28
6	BADAU	615	600	1,215	445	72.4	767	127.8	432	99.75
7	MEMBALONG	656	739	1,395	629	95.9	764	103.4	1.212	99.86
8	SIMPANG RUSA	435	465	900	417	95.9	480	103.2	1.393	99.67
9	SELAT NASIK	285	294	579	274	96.1	304	103.4	578	99.83
JUMLAH KABUPATEN		8,072	8,610	16,682	7,725	95.7	8,556	99.4	11,026	97.6

# BAB VI

## PENGENDALIAN PENYAKIT

ujuan pengendalian penyakit adalah untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas suatu penyakit. Morbiditas adalah angka kesakitan dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit sedangkan Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Di Indonesia sedang mengalami double burden penyakit, yaitu penyakit tidak menular dan penyakit menular sekaligus.

### A. PENYAKIT MENULAR

Kecenderungan penyakit menular terus meningkat dan telah mengancam sejak usia dini, dari segi cara penularan penyakit menular terbagi menjadi 2 (dua) yaitu penyakit menular langsung dan penyakit menular yang bersumber dari binatang. Yang tergolong penyakit menular langsung adalah penyakit Tuberkulosis(TBC), Pneumonia, HIV-AIDS, Diare, Kusta.

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit itu menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi *basil tuberculosis*. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS , Tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG's dan salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB) pada tahun 2020 adalah 100% sebanyak 1.711 orang yang mendapat pelayanan sesuai standar dari 1.711 orang yang terduga menderita Tuberkulosis dalam satu tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8**  
**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
		SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
					JML	%	JML	%		
1	TANJUNGPANDAN	414	0	414	57	71.3	23	27.5	80	6
2	AIRSAGA	458	0	458	32	59.3	22	16.7	54	2
3	PERAWAS	181	0	181	18	66.7	9	14.8	27	1
4	SIJUK	112	0	112	10	71.4	4	14.3	14	0
5	TANJUNG BINGA	48	0	48	3	60.0	2	80.0	5	0
6	BADAU	278	0	278	11	73.3	4	26.7	15	1
7	MEMBALONG	69	0	69	6	60.0	4	30.0	10	0
8	SIMPANG RUSA	98	0	98	9	75.0	3	8.3	12	1
9	SELAT NASIK	53	0	53	6	85.7	1	0.0	7	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,711	0	1.711	152	67.9	72	32.1	224	12
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS		1.711								
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR								100		
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								128.95		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....								779		
CASE DETECTION RATE (%)								100		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								5,3%		

**Pneumonia** balita merupakan penyakit yang dapat didiagnosis dan diobati dengan teknologi dan biaya yang murah, namun jika terlambat maka akan menyebabkan kematian pada balita. Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli) , Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, Virus maupun Jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang adalah anak umur

dibawah 2 tahun . Jumlah kasus Pneumonia Balita yang ditemukan dan ditangani di tahun 2020 dari tabel dibawah ini adalah 138 kasus atau sebesar 10,8% dari jumlah perkiraan kasus sebanyak 1.286 balita

**Tabel 9  
PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA TAHUN 2020**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								%	
				PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH					
				L	P	L	P	L	P	L + P			
1	TANJUNGPANDAN	2,872	287	32	21	0	0	32	21	53	18.5		
2	AIRSAGA	3,244	324	4	7	0	0	4	7	11	3.4		
3	PERAWAS	1,328	133	4	1	0	0	4	1	5	3.8		
4	SIJUK	1,087	109	5	4	0	0	5	4	9	8.3		
5	TANJUNG BINGA	1,068	107	13	21	0	0	13	21	34	31.8		
6	BADAU	1,074	107	6	1	0	0	6	11	17	6.5		
7	MEMBALONG	951	95	0	0	10	7	10	7	17	17.9		
8	SIMPANG RUSA	817	82	0	1	0	0	0	1	1	1.4		
9	SELAT NASIK	422	42	1	0	0	0	1	0	1	2.4		
JUMLAH (KAB/KOTA)		12,863	1,286	65	56	10	7	75	63	138	10.8		

**HIV-AIDS** penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan penderita mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lainnya. Jumlah HIV di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode yaitu pada layanan Voluntary, counseling and testing (VCT) sero survey dan survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) .

**Tabel 10**  
**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	5.3
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	2	0	2	10.5
5	25 - 49 TAHUN	10	3	13	68.4
6	≥ 50 TAHUN	3	0	3	15.8
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	3	19	
PROPORSI JENIS KELAMIN		84.2	15.8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV				4,104	
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar				3,603	
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar				87,8%	

Berdasarkan tabel di atas di Kabupaten Belitung pada tahun 2020 jumlah kasus HIV di Kabupaten Belitung ada 19 kasus. Tahun 2019 terdapat 28 menandakan ada penurunan kasus di tahun 2020. hal ini kemungkinan adanya pandemic covid-19 sehingga mobilitas masyarakat rentan mengalami penurunan untuk kegiatan berisiko HIV.

**Diare** meskipun penyakit ini mudah diobati dan ditatalaksana, namun saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat, terutama pada bayi dan balita. Berdasarkan tabel berikut Hasil pengolahan data program didapat jumlah perkiraan penderita diare balita pada tahun 2020 adalah 2.168 balita . Dari sasaran tersebut hanya ditemukan 363 balita atau 16.7% . Dan semua yang ditemukan telah ditatalaksana sesuai standar

**Tabel 11**  
**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

NO	PUSKESMAS	JML PDDK	JUMLAH TARGET PENEMUAN	DIARE								MENDA PAT ZINC	
				DILAYANI				MENDAPAT ORALIT					
				BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA		SEMUSA UMUR			
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JUMLAH	
1	TANJUNGPANDAN	36,993	484	1,071	69	14.3	198	18.5	58	84.1	163	82.3	
2	AIRSAGA	41,362	547	1,117	52	9.5	197	17.6	52	100.0	197	100.0	
3	PERAWAS	17,208	224	465	61	27.2	165	35.5	61	100.0	158	95.8	
4	SIJUK	15,681	183	423	35	19.1	207	48.9	35	100.0	205	99.0	
5	TANJUNG BINGA	14,410	180	389	39	21.7	84	21.6	38	97.4	84	100.0	
6	BADAU	14,256	181	385	19	10.5	128	33.3	19	100.0	128	100.0	
7	MEMBALONG	13,587	160	367	34	21.3	192	52.3	31	100.0	189	98.4	
8	SIMPANG RUSA	11,639	138	314	31	22.5	223	71.0	30	100.0	213	95.5	
9	SELAT NASIK	5,911	71	160	23	32.4	92	57.6	15	100.0	53	57.6	
JUMLAH (KAB/KOTA)		173,717	2,168	4,690	363	16.7	1,486	31.7	339	93.4	1,390	93.5	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			843	270									

**Kusta** disebabkan oleh bakteri yang bernama *Mycobacterium leprae*, dimana mycobacterium ini adalah kuman aerob. Kuman ini menular kepada manusia melalui kontak langsung dengan penderita (keduanya harus ada lesi baik mikroskopis maupun makroskopis dan adanya kontak lama dan berulang-ulang) dan melalui pernapasan, bakteri kusta ini proses pengembangbiakan dalam waktu 2-3 minggu, pertahanan bakteri dalam tubuh manusia mampu bertahan 9 hari diluar tubuh manusia kemudian kuman membelah dalam jangka 14-21 hari dengan masa inkubasi rata-rata 2-5 tahun bahkan memakan waktu lebih dari 5 tahun. Di kabupaten Belitung pada tahun 2020 terdapat 5 kasus penderita Multi Basiler/Kusta Basah.

**Tabel 12**  
**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA TAHUN 2020**

NO	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TANJUNGPANDAN	0	0	0	5	2	7	5	2	7
2	AIRSAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PERAWAS	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TANJUNG BINGA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
6	BADAU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	MEMBALONG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8	SIMPANG RUSA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	SELAT NASIK	0	0	0	3	1	4	3	1	4
JUMLAH KABUPATEN		0	0	0	12	6	18	12	6	18
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1.0	

Penyakit menular yang bersumber dari binatang adalah DBD, Malaria dan Filariasis

**Demam berdarah dengue (DBD)** adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari Genus Aedes misalnya Aedes Aegypti. Tahun 2020 jumlah penderita DBD sebanyak 598 kasus disebabkan semakin lama durasi musim hujan maka kasus semakin banyak. Desa endemis adalah jika 3 tahun berturut-turut terdapat penderita DBD setiap tahunnya, dibelitung terdapat 19 yang termasuk desa endemis yaitu kelurahan kota, kelurahan kampong parit, lesung batang, pangkalalang, air saga, paal satu, pelempang jaya, air merbau, air ketekok, perawas, air raya, badau, cerucuk, kacang butor,sijuk, pelepak putih, air seruk, air selumar dan batu itam.

**Tabel 13**  
**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) TAHUN 2020**

NO	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	81	85	166	1	1	2	1.2	1.2	1.2
2	AIRSAGA	89	90	169	1	2	3	1.1	2.5	1.8
3	PERAWAS	38	36	74	0	1	1	0.0	2.8	1.4
4	SIJUK	44	40	84	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	TANJUNG BINGA	23	27	50	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	BADAU	9	10	19	0	1	1	0.0	10.0	3.7
7	MEMBALONG	6	8	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	SIMPANG RUSA	11	6	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	SELAT NASIK	3	2	5	1	0	1	33.3	0.0	20.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		304	294	598	3	5	8	1.0	1.7	1.3
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK		175	169.2	344.2						

**Malaria** pada Tahun 2014 Kabupaten Belitung mendapatkan sertifikat eliminasi malaria dari kementerian kesehatan, penghargaan ini diberikan karena Kabupaten Belitung angka kesakitan malaria dibawah 1/00 (permil). Jumlah kasus Malaria di Kabupaten Belitung di tahun 2019 sebanyak 0. Malaria salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG,s. Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan Indonesia telah menetapkan stratifikasi endemisitas malaria suatu wilayah di lindonesia menjadi 4 strata yaitu :

- Endemis tinggi apabila API > 5 per 1.000 Penduduk.
- Endemis sedang apabila API berkisar antara 1 – 5 per 1.000 Penduduk.
- Endemis rendah apabila API berkisar antara 0 – 1 per 1.000 Penduduk
- Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (Daerah pembebasan malaria ) atau API = 0.

Annual Parasite Incidence (API) adalah angka kesakitan malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium / 1000 penduduk dalam 1 tahun yang dinyatakan per mil.

**Filariasis** (penyakit kaki gajah) adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing filarial (microfilaria) yang dapat menular dengan perantaraan nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat menahun (kronis) dan bila tidak mendapatkan pengobatan akan menimbulkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin baik perempuan maupun laki2 yang akan menimbulkan dampak psikologis bagi penderita dan keluarganya. Tahun 2020 di Kabupaten Belitung jumlah kasus baru ditemukan sebanyak 2 kasus.tahun sebelumnya kasus kronis sebanyak 15 kasus. Jadi total kasus kronis filariasis tahun 2020 sebanyak 17 kasus.

#### B. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Dalam rangka pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) antara lain dilakukan melalui pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Posbindu-PTM) yang merupakan upaya monitoring dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular di masyarakat. Oleh karena itu deteksi dini harus dilakukan dengan secara proaktif mendatangi sasaran, karena sebagian besar tidak mengetahui bahwa dirinya menderita penyakit tidak menular seperti Hipertensi, Diabetes Melitus, Kanker leher Rahim dan kanker payudara, IVA, tumor, dan ODGJB.

**Hipertensi** Atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Tahun 2020 untuk Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kabupaten Belitung sebesar 37,7% belum mencapai target 100%.

**Tabel 14**  
**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI TAHUN 2020**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					JML	%	JML	%	JML	%
1	TANJUNGPANDAN	5,199	5,286	10,485	1,156	22.2	2,320	43.9	3,476	33.2
2	AIRSAGA	5,369	5,369	10,738	3,157	58.8	3,257	60.7	6,414	59.7
3	PERAWAS	2,268	2,228	4,496	462	20.4	891	40.0	1,352	30.1
4	SIJUK	2,115	2,022	4,137	322	15.2	972	48.1	1,294	31.3
5	TANJUNG BINGA	1,917	1,808	3,725	221	11.5	556	30.8	777	20.9
6	BADAU	1,948	1,829	3,777	844	43.3	965	52.8	1,809	47.9
7	MEMBALONG	1,870	1,809	3,679	132	7.1	343	19.0	475	12.2
8	SIMPANG RUSA	1,612	1,476	3,088	166	10.3	451	30.6	617	20.0
9	SELAT NASIK	815	758	1,573	386	47.4	622	82.1	1,008	64.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		23,113	22,585	45,698	6,846	29.6	10,377	45.9	17,233	37.7

**Diabetes Melitus** merupakan penyakit gangguan metabolismik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Untuk tahun 2020 di Kabupaten Belitung terdapat 2.435 penderita diabetes dan yang mendapat Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) sebanyak 2.917 atau 119,8% dari target 100%.

**Tabel 15**  
**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS TAHUN 2020**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	559	583	104.2
2	AIRSAGA	572	1068	186.7
3	PERAWAS	240	348	145.0
4	SIJUK	220	220	100.0
5	TANJUNG BINGA	198	140	70.7
6	BADAU	201	244	121.4
7	MEMBALONG	196	92	46.9
8	SIMPANG RUSA	165	117	70.9
9	SELAT NASIK	84	105	125.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,435	2,917	119.8

**Kanker serviks (Kanker leher rahim)** adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina. Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 30-50 tahun. Jumlah perempuan usia 30-50 tahun di Kabupaten Belitung sebanyak 28.153 yang dilakukan pemeriksaan 2.386 dan tidak ditemukan IVA Positif dan juga tidak ditemukan penderita kanker,tumor .

**Tabel 16**  
**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA**  
**DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) TAHUN 2020**

NO	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	6,257	416	6.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	AIRSAGA	6,551	411	6.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	PERAWAS	2,839	237	8.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	SIJUK	2,619	212	8.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	TANJUNG BINGA	2,296	131	5.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	BADAU	2,313	237	10.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	MEMBALONG	2,312	128	5.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	SIMPANG RUSA	1,989	514	25.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	SELAT NASIK	977	100	10.2		0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28,153	2,386	8.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0

**ODGJB** atau disebut Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat beberapa yang paling umum dari macam-macam gangguan jiwa berat adalah depresi, bipolar, demensia, schizophrenia dan anxiety disorder. Gejala gangguan jiwa berat bisa termasuk perubahan suasana hati, kepribadian, kebiasaan pribadi atau kemunduran sosial. Pada tahun 2020 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat 98,0% dari target 100%

# BAB VII

## KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI), kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mencapai kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Masalah kesehatan lingkungan sangat kompleks yang harus diatasi bersama. Permasalahan yang sering timbul adalah selain dengan menggunakan sumber daya alam yang tersedia mahluk hidup juga membuang limbahnya ke dalam lingkungan, sehingga apabila terjadi pencemaran lingkungan dapat merugikan manusia, hewan dan tumbuhan serta mahluk hidup lainnya.

### 1. SARANA AIR MINUM

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyedia air minum dapat dari BUMN, BUMD, Koperasi atau perorangan dan kelompok masyarakat. Syarat – syarat kualitas air minum sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan No 492/MENKES/PER/2010 adalah :

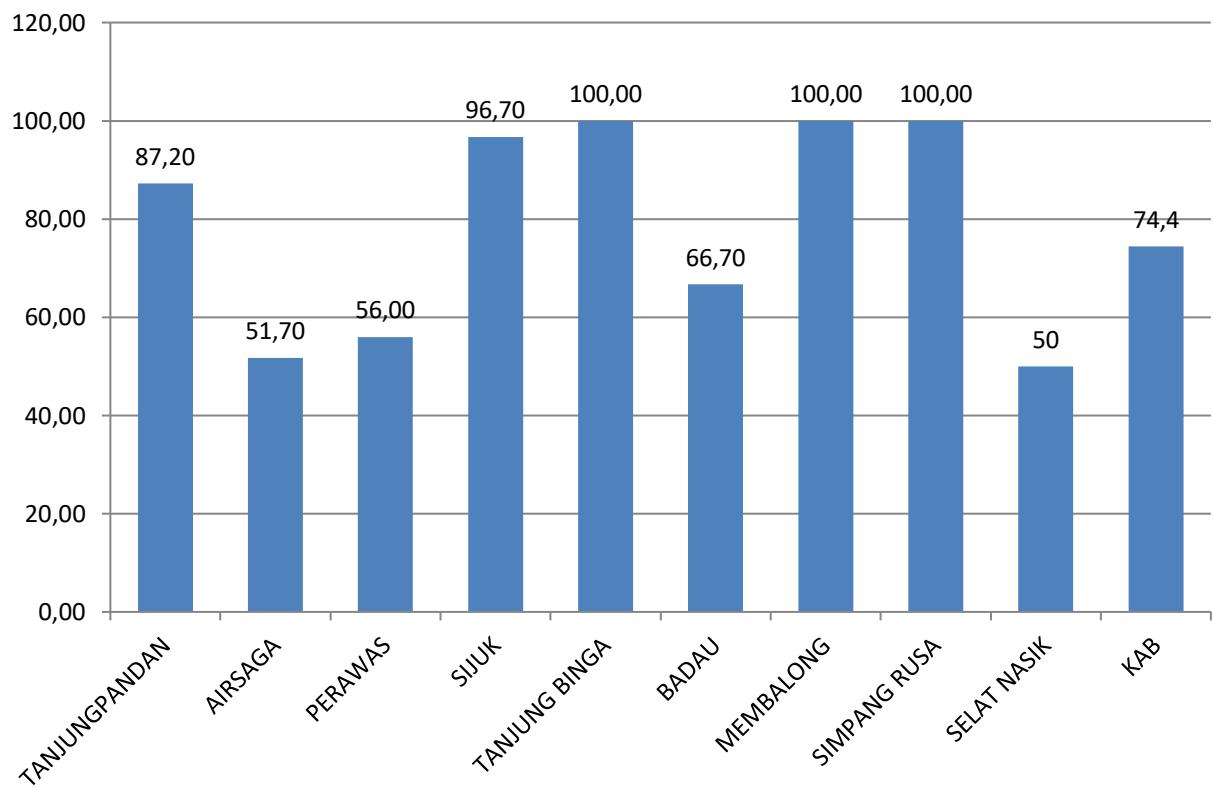
- Parameter mikrobiologi : E Coli dan Total Bakteri Kolifrom, dengan kadar harus 0 per 100 ml sampel.
- Syarat Fisik : Tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna
- Syarat Kimia : kadar besi yang diperbolehkan maksimum 0,3 mg/l, kesadahan (mak 500/l) pH 6,5 – 8,5 .

Dalam rangka mencapai target MDG's yang salah satu indikatornya adalah Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak dan untuk mencegah terjadinya kemungkinan terjadinya penyakit berbasis air.

Air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan terhadap penyebaran penyakit melalui media pertumbuhan mikrobiologi serta ada kemungkinan terlarut unsur kimia yang dapat mengganggu kesehatan manusia, maka air minum yang tidak memenuhi syarat kualitas sebagaimana tersebut diatas dilarang didistribusikan kepada masyarakat.

Dari hasil pemeriksaan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung jumlah sarana air minum diambil sampel sebanyak 127 yang memenuhi syarat sebanyak 81 jadi persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan sebesar 63,78 % mengalami kenaikan dari tahun 2019 yaitu 58,87%

**Grafik. 5**  
**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN**  
**KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2020**



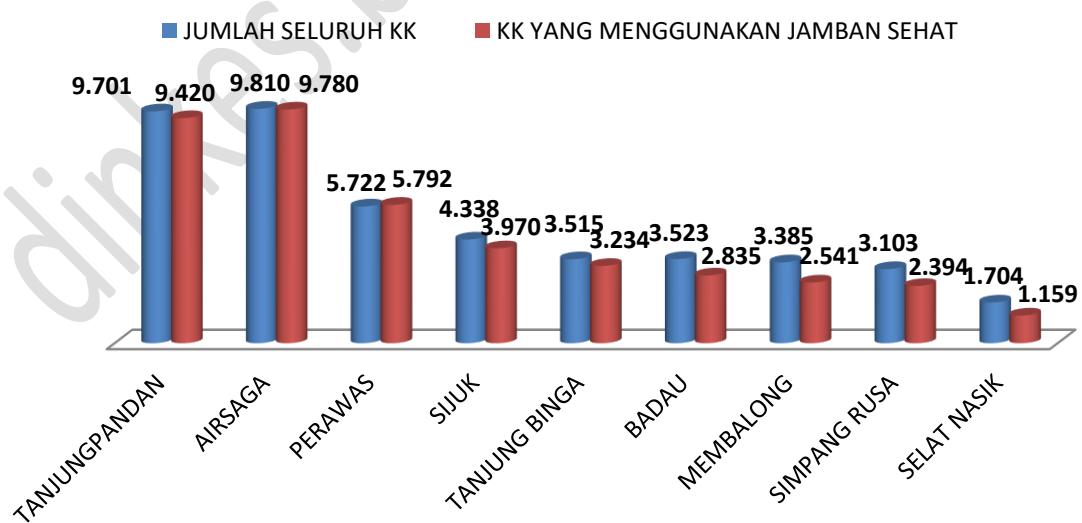
## 2. JAMBAN SEHAT

Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di banyak negara berkembang, seperti Indonesia. Masih tingginya angka buang air besar pada sembarang tempat atau open defecation, menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Jamban keluarga merupakan suatu bangunan yang digunakan untuk tempat membuang dan mengumpulkan kotoran/najis manusia yang lazim disebut kakus atau WC, sehingga kotoran tersebut disimpan dalam suatu tempat tertentu dan tidak menjadi penyebab atau penyebar penyakit dan mengotori lingkungan pemukiman. Kotoran manusia yang dibuang dalam praktik sehari-hari bercampur dengan air, maka pengolahan kotoran manusia tersebut pada dasarnya sama dengan pengolahan air limbah. Oleh sebab itu pengolahan kotoran manusia, demikian pula syarat-syarat yang dibutuhkan pada dasarnya sama dengan syarat pembuangan air limbah (Depkes RI, 1985).

Tahun 2020 untuk penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebesar 91,79% Jumlah seluruh KK sebesar 44.801

**Grafik. 6**  
**JUMLAH KK YANG MENGGUNAKAN JAMBAN SEHAT**  
**DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2020**



### **3. DESA STBM**

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (**STBM**) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. **STBM** adalah satu-satunya program sanitasi yang menyasar langsung ke tingkat rumah tangga. **STBM** berfokus pada perubahan perilaku, bukan pembangunan sarana. Tahun 2020 di Kabupaten Belitung dari 49 desa ada 49 desa telah melaksanakan **STBM**. Sampai dengan tahun 2020 ini desa yang sudah ODF baru ada 19 desa (38,7%) hal ini masih jauh target yang diinginkan yaitu minimal 60% desa sudah harus ODF ditahun 2020. Hal ini dikarenakan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat belum secara utuh diterapkan , ketersediaan lahan untuk septik tank tidak tersedia untuk daerah perkotaan,

### **4. TEMPAT-TEMPAT UMUM**

TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar tradisional yang memenuhi syarat kesehatan berdasarkan hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan sesuai standar di wilayah kab/kota dalam kurun waktu 1 tahun.TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.Cara perhitungan indikator ini yaitu jumlah TTU yang memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah TTU yang ada. Tahun 2020 di Kabupaten Belitung jumlah TTU yang memenuhi syarat sebanyak 358 dari total semua TTU yang ada sebanyak 411 tempat atau sebesar 87,1 % mengalami kenaikan dari tahun 2019 yang hanya sebesar 53,79%

### **5. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN**

TPM adalah jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum dan makanan jajanan.Dalam penyelenggaranya harus memenuhi syarat higiene -sanitasi yaitu penjamahan makanan yang sehat, memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi

yang baik, luas lantai yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Pada tahun 2020 jumlah TPM yang memenuhi syarat hanya sebesar 33,3% mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 38%. Pada tahun 2020 ada 712 TPM akan tetapi yang memenuhi syarat hanya 237 TPM yang ada di Kabupaten Belitung .Melihat pencapaian persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan belum begitu optimal oleh karena itu koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait perlu dimaksimalkan guna meningkatkan cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan yang selanjutnya diharapkan berdampak pada meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan.

## **BAB VIII**

## **PENUTUP**

esungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencana pembangunan kesehatan disegala tingkat administrasi. Profil kesehatan Kabupaten Belitung diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menilai pencapaian program. Dengan penyajian data dan informasi dalam bentuk narasi tabel dan grafik diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dari setiap program, sehingga hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.

Data dan informasi yang tersaji di dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung ini adalah pencapaian indikator RPJMN dan Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan sebagai penilaian kinerja program kesehatan di Kabupaten Belitung. Untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari Profil Kesehatan Kabupaten Belitung ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan dari semua pihak. Semoga akan lebih baik dan tepat waktu dari tahun sebelumnya.

Demikian penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2020, semoga dapat memberikan manfaat kepada stakeholder jajaran kesehatan di Kabupaten Belitung dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

**DATA SPM TAHUN 2020**

**PROVINSI  
KABUPATEN**

**: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
: BELITUNG**

<b>NO</b>	<b>JENIS PELAYANAN</b>	<b>NO.</b>	<b>INDIKATOR SPM</b>	<b>HASIL/ REALISASI (A)</b>	<b>TARGET/ SASARAN (B)</b>	<b>A/ B (%)</b>	<b>TARGET</b>
a.	<b>Pelayanan Dasar</b>	1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	3.102	3.413	90,89	100%
		2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2.780	3.257	85,35	100%
		3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru lahir (0-28 Hari)	3.181	3.197	99,50	100%
		4.	Pelayanan Kesehatan Balita (0-59 Bulan)	10.075	12.863	78,33	100%
		5.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (kls 1 dan 7)	24.889	27.578	90,25	100%
		6.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (Usia 15-59 Tahun)	59.628	114.224	52,20	100%
		7.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (usia 60 Tahun ke atas)	16.281	16.682	97,60	100%
		8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	17.223	45.699	37,69	100%
		9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	2.917	2.435	120	100%
		10.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	288	295	97,63	100%
		11.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB)	1.708	2.524	67,67	100%
		12.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	3.603	3.764	95,72	100%

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
 DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	378,4	9	7	16	98.233	24.558	4,00	259,57
2	BADAU	414,0	7		7	14.256	3.564	4,00	34,44
3	SIJUK	458,2	10		10	30.091	7.523	4,00	65,67
4	MEMBALONG	909,6	12		12	25.226	6.307	4,00	27,73
5	SELAT NASIK	133,5	4		4	5.911	1.478	4,00	44,28
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>2.293,7</b>	<b>42</b>	<b>7</b>	<b>49</b>	<b>173.717</b>	<b>43.429</b>	<b>4,00</b>	<b>75,74</b>

Sumber: - Kantor Capil

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4 Thn	6.623	6.240	12.863	106,14
2	5 - 9 Thn	7.954	7.615	15.569	104,45
3	10 - 14 Thn	7.390	6.989	14.379	105,74
4	15 - 19 Thn	5.957	6.210	12.167	95,93
5	20 - 24 Thn	7.207	6.980	14.187	103,25
6	25 - 29 Thn	7.159	6.870	14.029	104,21
7	30 - 34 Thn	7.115	6.735	13.850	105,64
8	35 - 39 Thn	8.019	7.660	15.679	104,69
9	40 - 44 Thn	7.148	6.751	13.899	105,88
10	45 - 49 Thn	6.210	5.935	12.145	104,63
11	50 - 54 Thn	5.087	4.807	9.894	105,82
12	55 - 59 Thn	4.236	4.138	8.374	102,37
13	60 - 64 Thn	3.185	3.170	6.355	100,47
14	65 - 69 Thn	2.328	2.404	4.732	96,84
15	70 - 74 Thn	1.287	1.519	2.806	84,73
16	75 + Thn	1.272	1.517	2.789	83,85
<b>JUMLAH</b>		<b>88.177</b>	<b>85.540</b>	<b>173.717</b>	<b>103,08</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>44</b>	

Sumber: - Kantor Capil

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
a.	TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	2.388	3.038	5.426	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
b.	SD/MI	4.593	4.770	9.363	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
c.	SMP/ MTs	3.330	2.866	6.196	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
d.	SMA/ MA	7.060	6.695	13.755	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
e.	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
f.	DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
g.	AKADEMI/DIPLOMA III			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
h.	UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
i.	S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM				1			2	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP				3				3
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP				6				6
3	PUSKESMAS KELILING				13				13
4	PUSKESMAS PEMBANTU				31				31
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	RUMAH BERSALIN				0				-
2	KLINIK PRATAMA					3		2	5
3	KLINIK UTAMA							5	5
4	BALAI PENGOBATAN								-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA								-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							11	11
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							6	6
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							3	3
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL								-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT								-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH				1				1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL								-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						1		1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							2	2
6	APOTEK							21	21
7	APOTEK PRB						1		1
8	TOKO OBAT							31	31
9	TOKO ALKES							2	2

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	TANJUNG PANDAN	13.853	16.142	29.995	0	0	0	45	15	60
	AIRSAGA	6.012	7.913	13.925	0	0	0	69	23	92
	PERAWAS	3.301	4.778	8.079	0	0	0	20	9	29
	SIJUK	5.243	6.468	11.711	0	0	0	8	6	14
	TANJUNG BINGA	4.213	2.951	7.164	3	4	7	16	8	24
	BADAU	3.113	3.165	6.278	0	0	0	162	54	216
	MEMBALONG	3191	4828	8.019	235	278	513	12	4	16
	SIMPANG RUSA	2.865	4.471	7.336	0	0	0	50	48	98
	SELAT NASIK	2.066	4.216	6.282	37	35	72	69	9	78
	SUB JUMLAH I	43.857	54.932	98.789	275	317	592	451	176	627
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
	RS Umum									
	RS. MARSIDI DJUDONO	23.792	26.625	50.417	3.578	4.989	8.567	586	306	892
	RS. UTAMA	12.668	9.325	21.993	898	1.160	2.058	0	0	0
	RS. ALMA	2.293	2.877	5.170	557	813	1.370	0	0	0
	SUB JUMLAH II			77.580			11.995	586	306	892
	JUMLAH (KAB/KOTA)			176.369			12.587	1.037	482	1.519
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	88.177	85.540	173.717	88.177	85.540	173.717			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	0,0	0,0	101,5	0,0	0,0	7,2			

Sumber: Seksi Datin

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
 DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2020

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data dan Informasi Dinas Kesehatan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI $\geq 48$ JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS. MARSIDI DJUDONO	126	3.893	4.869	8.762	169	222	391	86	98	184	43,4	45,6	44,6	22,1	20,1	21,0
2	RS. UTAMA	66	870	1.188	2.058	15	17	32	2	1	3	17,2	14,3	15,5	2,3	0,8	1,5
3	RS. ALMA	30	557	813	1.370	10	7	17	8	5	13	18,0	8,6	12,4	14,4	6,2	9,5
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>222</b>	<b>5.320</b>	<b>6.870</b>	<b>12.190</b>	<b>194</b>	<b>246</b>	<b>440</b>	<b>96</b>	<b>104</b>	<b>200</b>	<b>36,5</b>	<b>35,8</b>	<b>36,1</b>	<b>18,0</b>	<b>15,1</b>	<b>16,4</b>

Sumber: Rumah Sakit Di Kabupaten Belitung

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS. MARSIDI DJUDONO	126	8.762	25.218	25.415	54,8	69,5	2,4	2,9
2	RS. UTAMA	66	2.058	8.149	6.073	33,8	31,2	7,7	3,0
3	RS. ALMA	30	1.370	4.522	3.126	41,3	45,7	4,7	2,3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>222</b>	<b>12.190</b>	<b>37.889</b>	<b>34.614</b>	<b>46,8</b>	<b>54,9</b>	<b>3,5</b>	<b>2,8</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	✓
		AIRSAGA	✓
		PERAWAS	✓
2	SIJUK	SIJUK	✓
		TANJUNG BINGA	✓
3	BADAU	BADAU	✓
4	MEMBALONG	MEMBALONG	✓
		SIMPANG RUSA	✓
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	✓
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>9</b>
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>			<b>9</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100%</b>

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Makan Minum

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PURI)*	JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0,0	9	27,27	24	72,73	0	0,0	33	24	72,73	7
	AIRSAGA		0	0,0	11	47,83	12	52,17	0	0,0	23	12	52,17	14
	PERAWAS		0	0,0	0	0,00	11	84,62	2	15,4	13	13	100,00	7
2	SIJUK	SIJUK	0	0,0	4	21,05	10	52,63	5	26,3	19	15	78,95	16
		TANJUNG BINGA	0	0,0	0	0,00	12	92,31	1	7,7	13	13	100,00	9
3	BADAU	BADAU	0	0,0	0	0,00	19	86,36	3	13,6	22	22	100,00	10
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0,0	0	0,00	23	95,83	1	4,2	24	24	100,00	12
		SIMPANG RUSA	0	0,0	2	8,70	14	60,87	7	30,4	23	21	91,30	12
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0,0	0	0,00	5	62,50	3	37,5	8	8	100,00	4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>26</b>	<b>14,61</b>	<b>130</b>	<b>73,03</b>	<b>22</b>	<b>12,4</b>	<b>178</b>	<b>152</b>	<b>85,39</b>	<b>91</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>											<b>1,4</b>			

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

**TABEL 11**

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2020**

SUB JUMLAH III SARYANKES		4	2	6	7	10	17	11	12	23	1	3	4	0	0	0	1	3	4
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																		
1	Belitung																		
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SUB JUMLAH IV DINKES KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH (PROVINSI) <sup>b</sup>	30	13	43	38	59	97	68	72	140	3	15	18	2	0	2	5	15	20
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>				24,8			55,8			80,6			10,4			1,2		11,5

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2019

TABEL 12

JUMLAH TENAGA PERAWAT KESEHATAN DAN BIDAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2020

KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
DINAS KESEHATAN PROVINSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
JUMLAH (PROVINSI) <sup>a</sup>	0	1	1	18	23	41	1	2	3	0	3	3	111	263	374	24	56	80	0	0	0	154	348	502	6	0	134	7	0	147
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>																												11		

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2020

**TABEL 1**

JUMLAH TENAGA TEHNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2020

---

2010 RELEASE UNDER E.O. 14176

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN																	
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>												APOTEKER			TOTAL		
		S-1			D-III			Lulusan SMF/SAA			Jumlah			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2	<b>Belitung</b>																		
	a. Non Perawatan																		
	1. UPT PKM TANJUNGPANDAN	0	0		2	2		0	0	2	2			1	1	0	3	3	
	2. UPT PKM AIR SAGA		0		3	3		0	0	3	3			1	1	0	4	4	
	3. UPT PKM PERAWAS		0	1		1		0	1	0	1			1	1	1	1	2	
	4. UPT PKM BADAU		0		1	1		0	0	1	1			1	1	1	1	2	
	5. UPT PKM SUUK		0		1	1		0	0	1	1			1	1	0	2	2	
	6. UPT PKM SIMPANG RUSA		0		1	1		0	0	1	1			1	1	0	2	2	
	b. Perawatan																		
	1. UPT PKM TANJUNG BINGA		0		1	1		0	0	1	1			1	1	0	2	2	
	2. UPT PKM MEMBALONG		0		1	1		0	0	1	1			1	1	0	2	2	
	3. UPT PKM SELAT NASIK		0	1	0	1		0	1	0	1			1	0	1	2	0	2
	<b>SUB JUMLAH I PUSKESMAS</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>21</b>
	<b>II RUMAH SAKIT DI KABUPATEN/KOTA</b>																		
2	<b>Belitung</b>																		
	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	0	0	0	2	6	8	0	3	3	2	9	11	0	8	8	2	17	19
	RUMAH SAKIT ALMA	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	RUMAH SAKIT UTAMA	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	1	3	4
	<b>SUB JUMLAH II RUMAH SAKIT</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>22</b>	<b>25</b>
	<b>III SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>																		
2	<b>Belitung</b>																		
	1 APOTEK K24 MERDEKA	0	3	3	6		2	2	3	5	8			2	2	3	7	10	
	2 APOTEK LA BELLA & SKINCARE TANJUNG KELAYANG	0		0			0	0	0	0				1	1	0	1	1	
	3 APOTEK K-24 KAMPONG PARIT BELITUNG	0		1	1	3	4	7	3	5	8	1	1	2	4	6	10		
	4 KLINIK ASYIAH MEDIKA	0		0		0		0	0	0	0	1		1	1	0	1		
	5 KLINIK BAKTI TIMAH	0	1	1	2			0	1	1	2			1	1	1	2	3	
	6 KLINIK RAYCARE	0		0		0		0	0	0	0			1	1	0	1	1	
	7 KLINIK PT. FORESTA LESTARI DWIKARYA	0		0		0		0	0	0	0			0	0	0	0	0	
	8 KLINIK POLRES BHAYANGKARA	0		0		0		0	0	0	0			0	0	0	0	0	
	9 KLINIK PRATAMA BADAN NARKOTIKA NASIONAL	0		0		0		0	0	0	0			0	0	0	0	0	
	10 KLINIK SIKES LANUD H.A.S. HANANDJOEDDIN	0		0		0		0	0	0	0			0	0	0	0	0	
	11 KLINIK PPK 1 POSKES 02.10.10	0		0		0		0	0	0	0			0	0	0	0	0	
	12 KLINIK UTAMA	0		1	1			0	0	1	1			1	1	0	2	2	
	13 KLINIK BELITUNG MEDICAL CENTER	0		0		0		0	0	0	0			1	1	0	1	1	
	14 LAB. KES DAERAH KAB. BELITUNG	0	1		1			0	1	0	1			0	1	0	1	1	
	15 PRAKTIK MANDIRI BIDAN ROSMAWATI	0		0		0		0	0	0	0			0	0	0	0	0	
	16 PRAKTIK MANDIRI BIDAN MASRURA	0		0		0		0	0	0	0			0	0	0	0	0	
	<b>SUB JUMLAH III SARYANKES</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>	<b>30</b>
	<b>IV DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>																		
2	<b>Belitung</b>																		
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5	0	2	2	0	7	7
	<b>SUB JUMLAH IV DINKES KAB/KOTA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>7</b>
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN PROVINSI					0		0		0		0			0	0	0	0	0
	JUMLAH (PROVINSI) <sup>b</sup>	0	0	0	9	27	36	4	11	15	13	38	51	4	28	32	17	66	83
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>													3,7			2,3		6,0

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2020

Keterangan : a) Termasuk analisis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
2	Belitung													
a.	Non Perawatan													
1.	UPT PKM TANJUNGPANDAN	1		1			0	4	4	8	5	4	9	
2.	UPT PKM AIR SAGA			1	1		0	4	4	8	4	5	9	
3.	UPT PKM PERAWAS				0		0	5	12	17	5	12	17	
4.	UPT PKM BADAU	1		1			0	4	5	9	5	5	10	
5.	UPT PKM SIJUK	1		1			0	6	2	8	7	2	9	
6.	UPT PKM SIMPANG RUSA	1		1			0	4	2	6	5	2	7	
b.	Perawatan													
1.	UPT PKM TANJUNG BINGA			1	1		0	3	4	7	3	5	8	
2.	UPT PKM MEMBALONG				0		0	3	3	6	3	3	6	
3.	UPT PKM SELAT NASIK			1	1		0	4	2	6	5	2	7	
<b>SUB JUMLAH I PUSKESMAS</b>		<b>5</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>75</b>	<b>42</b>	<b>40</b>	<b>82</b>	
II	RUMAH SAKIT DI KABUPATEN/KOTA													
2	Belitung													
	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	4	6	10	0	0	0	63	76	139	67	82	149	
	RUMAH SAKIT ALMA				0	0	0	14	12	26	14	12	26	
	RUMAH SAKIT UTAMA			1		0	0	0	9	29	38	10	29	39
<b>SUB JUMLAH II RUMAH SAKIT</b>		<b>5</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>86</b>	<b>117</b>	<b>203</b>	<b>91</b>	<b>123</b>	<b>214</b>	
III	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
2	Belitung													
1	APOTEK K24 MERDEKA				0			0	1	1	2	1	1	2
2	APOTEK LA BELLA & SKINCARE TANJUNG KELAYANG				0			0		2	2	0	2	2
3	APOTEK K-24 KAMPONG PARIT BELITUNG				0			0		1	1	0	1	1
4	KLINIK ASYIAH MEDIKA				0			0			0	0	0	0
5	KLINIK BAKTI TIMAH				0			0	5	5	10	5	5	10
6	KLINIK RAYCARE				0			0			0	0	0	0
7	KLINIK PT. FORESTA LESTARI DWIKARYA				0			0			0	0	0	0
8	KLINIK POLRES BHAYANGKARA				0			0			0	0	0	0
9	KLINIK PRATAMA BADAN NARKOTIKA NASIONAL				0			0			0	0	0	0
10	KLINIK SIKES LANUD H.AS. HANANDJOEDDIN				0			0			0	0	0	0
11	KLINIK PPK 1 POSKES 02.10.10				0			0	2		2	2	0	2
12	KLINIK UTAMA				0			0	5	23	28	5	23	28
13	KLINIK BELITUNG MEDICAL CENTER				0			0		3	3	0	3	3
14	LAB. KES DAERAH KAB. BELITUNG				0			0	1	1	2	1	1	2
15	PRAKTIK MANDIRI BIDAN ROSMAWATI				0			0			0	0	0	0
16	PRAKTIK MANDIRI BIDAN MASRURA				0			0			0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH III SARYANKES</b>		<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>48</b>	<b>75</b>	<b>27</b>	<b>49</b>	<b>76</b>	
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
2	Belitung													
	Dinas Kesehatan	8	10	18	0	0	0	21	22	43	29	32	61	
<b>SUB JUMLAH IV DINNES KAB/KOTA</b>		<b>35</b>	<b>36</b>	<b>71</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>75</b>	<b>116</b>	<b>191</b>	<b>110</b>	<b>152</b>	<b>262</b>	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	DINAS KESEHATAN PROVINSI				0			0			0	0	0	
	<b>JUMLAH (PROVINSI)<sup>b</sup></b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>90</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>225</b>	<b>319</b>	<b>544</b>	<b>270</b>	<b>364</b>	<b>634</b>	

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2020

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	33.572	19,3
2	PBI APBD	72.080	41,5
SUB JUMLAH PBI		105.652	60,8
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	39.968	23,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	19.011	10,9
3	Bukan Pekerja (BP)	2.051	1,2
SUB JUMLAH NON PBI		61.030	35,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		166.682	96,0

Sumber: Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	2	2	100,0
		AIRSAGA	4	4	100,0
		PERAWAS	3	3	100,0
2	SIJUK	SIJUK	5	5	100,0
		TANJUNG BINGA	5	5	100,0
3	BADAU	BADAU	7	7	100,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7	100,0
		SIMPANG RUSA	5	5	100,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	4	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>42</b>	<b>42</b>	<b>100,0</b>

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>			
1	APBD KAB/KOTA	267.382.260.385	97,04
	a. Belanja Langsung	83.737.155.500	
	b. Belanja Tidak Langsung	118.263.016.559	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	57.234.288.326	
	- DAK fisik	43.990.451.732	
	1. Reguler	27.731.778.400	
	2. Penugasan	16.258.673.332	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	13.243.836.594	
	1. BOK + BOK Tambahan	12.283.941.594	
	2. Akreditasi	636.184.000	
	3. Jampersal	323.711.000	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bantuan kapitalis		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dana)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* (DID)	8.147.800.000	2,96
<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>		<b>275.530.060.385</b>	
<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>		<b>115.726.815.586.669,00</b>	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			0,24
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>1.586.085,76</b>	

\*Sumber: Sub Bagian Perencanaan & Pelaporan

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	398	3	401	358	1	359	756	4	760
		AIRSAGA	433	2	435	395	1	396	828	3	831
		PERAWAS	177	1	178	166	0	166	343	1	344
2	SIJUK	SIJUK	128	4	132	129	3	132	257	7	264
		TANJUNG BINGA	120	0	120	138	0	138	258	0	258
3	BADAU	BADAU	124	0	124	113	1	114	237	1	238
4	MEMBALONG	MEMBALONG	93	3	96	97	1	98	190	4	194
		SIMPANG RUSA	116	1	117	124	3	127	240	4	244
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	44	0	44	44	1	45	88	1	89
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.633	14	1.647	1.564	11	1.575	3.197	25	3.222
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			8,5			7,0			7,8		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	756	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	
		AIRSAGA	828	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PERAWAS	343	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	SIJUK	SIJUK	257	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	
		TANJUNG BINGA	258	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	BADAU	BADAU	237	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	190	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SIMPANG RUSA	240	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>3.197</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																				
																			93,84	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	0	1
		AIRSAGA	0	0	0	0	0	0
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	1	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG RUSA	0	0	0	0	0	1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	777	826	106,3	777	100,0	742	759	102,3	661	89,1	759	102,3	759	102,3	762	102,7	759	102,3
		AIRSAGA	809	831	102,7	800	98,9	773	825	106,7	724	93,7	825	106,7	825	106,7	795	102,8	825	106,7
		PERAWAS	337	340	100,9	347	103,0	321	342	106,5	321	100,0	343	106,9	343	106,9	346	107,8	344	107,2
2	SIJUK	SIJUK	320	263	82,2	235	73,4	305	261	85,6	198	64,9	260	85,2	260	85,2	263	86,2	261	85,6
		TANJUNG BINGA	283	283	100,0	270	95,4	269	257	95,5	234	87,0	257	95,5	257	95,5	259	96,3	257	95,5
3	BADAU	BADAU	276	285	103,3	228	82,6	265	236	89,1	205	77,4	236	89,1	236	89,1	237	89,4	236	89,1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	267	233	87,3	144	53,9	255	189	74,1	187	73,3	193	75,7	293	114,9	182	71,4	193	75,7
		SIMPANG RUSA	228	266	116,7	219	96,1	216	244	113,0	172	79,6	244	113,0	244	113,0	232	107,4	244	113,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	116	94	81,0	82	70,7	111	88	79,3	78	70,3	88	79,3	88	79,3	82	73,9	88	79,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.413</b>	<b>3.421</b>	<b>100,2</b>	<b>3.102</b>	<b>90,9</b>	<b>3.257</b>	<b>3.201</b>	<b>98,3</b>	<b>2.780</b>	<b>85,4</b>	<b>3.205</b>	<b>98,4</b>	<b>3.305</b>	<b>101,5</b>	<b>3.158</b>	<b>97,0</b>	<b>3.207</b>	<b>98,5</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	777		0,0		0,0		0,0		0,0		743	95,6	743	95,6
		AIRSAGA	809	6	0,7	11	1,4	22	2,7	139	17,2	653	80,7	825	102,0	
		PERAWAS	337		0,0		0,0		0,0		0,0		339	100,6	339	100,6
2	SIJUK	SIJUK	320		0,0		0,0		0,0		0,0		263	82,2	263	82,2
		TANJUNG BINGA	283		0,0		0,0		0,0		0,0		283	100,0	283	100,0
3	BADAU	BADAU	276		0,0		0,0		0,0		0,0		285	103,3	285	103,3
4	MEMBALONG	MEMBALONG	267		0,0		0,0		0,0		0,0		230	86,1	230	86,1
		SIMPANG RUSA	228	5	2,2	12	5,3	22	9,6	15	6,6	212	93,0	261	114,5	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	116	1	0,9	4	3,4	8	6,9	8	6,9	70	60,3	90	77,6	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.413</b>	<b>12</b>	<b>0,4</b>	<b>27</b>	<b>0,8</b>	<b>52</b>	<b>1,5</b>	<b>162</b>	<b>4,7</b>	<b>3.078</b>	<b>90,2</b>	<b>3.319</b>	<b>97,2</b>	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	5.504		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
	AIRSAGA		6.624		0,0		0,0		0,0	16	0,2	146	2,2
	PERAWAS		2.166		0,0		0,0		0,0		0,0	95	4,4
2	SIJUK	SIJUK	1.881		0,0		0,0		0,0		0,0	71	3,8
	TANJUNG BINGA		1.736		0,0		0,0		0,0		0,0	75	4,3
3	BADAU	BADAU	1.826		0,0		0,0		0,0	1	0,1	63	3,5
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1.617		0,0		0,0		0,0		0,0	51	3,2
	SIMPANG RUSA		1.501	4	0,3	1	0,1		0,0	5	0,3	34	2,3
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	659		0,0		0,0	1	0,2	6	0,9	18	2,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>23.514</b>	<b>4</b>	<b>0,0</b>	<b>1</b>	<b>0,0</b>	<b>1</b>	<b>0,0</b>	<b>28</b>	<b>0,1</b>	<b>553</b>	<b>2,4</b>
													587

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
1	2	3	4	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	6.281	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	743	11,8
		AIRSAGA	7.433	6	0,1	11	0,1	22	0,3	155	2,1	799	10,7
		PERAWAS	2.503	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	434	17,3
2	SIJUK	SIJUK	2.201	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	334	15,2
		TANJUNG BINGA	2.019	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	358	17,7
3	BADAU	BADAU	2.102	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	348	16,6
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1.884	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	281	14,9
		SIMPANG RUSA	1.729	9	0,5	13	0,8	22	1,3	20	1,2	246	14,2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	775	1	0,1	4	0,5	9	1,2	14	1,8	88	11,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.927	16	0,1	28	0,1	53	0,2	190	0,7	3.631	13,5

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	777	777	6,00
		AIRSAGA	809	810	100,12
		PERAWAS	337	347	102,97
2	SIJUK	SIJUK	320	234	73,13
		TANJUNG BINGA	283	294	103,89
3	BADAU	BADAU	276	228	82,61
4	MEMBALONG	MEMBALONG	267	207	77,53
		SIMPANG RUSA	228	229	100,44
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	116	82	70,69
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.413</b>	<b>3.208</b>	<b>93,99</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7.538	100	1,6	2.805	44,9	1.902	30,4	436	7,0	5	0,1	406	6,5	593	9,5	6.252	82,9
		AIRSAGA	7.032	310	5,6	3.184	57,9	1.612	29,3	103	1,9	12	0,2	103	1,9	162	2,9	5.498	78,2
		PERAWAS	2.925	36	1,6	1.294	57,9	721	32,3	62	2,8	16	0,7	33	1,5	57	2,6	2.235	76,4
2	SIJUK	SIJUK	2.666	28	1,3	1.486	71,0	304	14,5	78	3,7	2	0,1	45	2,2	148	7,1	2.093	78,5
		TANJUNG BINGA	2.450	15	0,6	1.488	62,3	661	27,7	27	1,1	3	0,1	57	2,4	134	5,6	2.388	97,5
3	BADAU	BADAU	2.424	25	1,1	1.651	69,5	407	17,1	52	2,2	5	0,2	28	1,2	204	8,6	2.377	98,1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2.669	2	0,1	1.767	77,0	166	7,2	4	0,2	2	0,1	27	1,2	325	14,2	2.295	86,0
		SIMPANG RUSA	1.979	3	0,2	1.200	67,0	364	20,3	44	2,5	0	0,0	8	0,4	171	9,6	1.790	90,4
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1.127	3	0,3	565	62,4	190	21,0	22	2,4	0	0,0	11	1,2	114	12,6	905	80,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>30.810</b>	<b>522</b>	<b>2,0</b>	<b>15.440</b>	<b>59,9</b>	<b>6.327</b>	<b>24,5</b>	<b>828</b>	<b>3,2</b>	<b>45</b>	<b>0,2</b>	<b>718</b>	<b>2,8</b>	<b>1.908</b>	<b>7,4</b>	<b>25.788</b>	<b>83,7</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	741	5	0,7	419	55,4	170	22,5	54	7,1	0	0,0	11	1,5	98	12,9	757	102,2
		AIRSAGA	773	12	2,6	354	77,5	59	12,9	6	1,3	0	0,0	1	0,2	25	5,5	457	59,1
		PERAWAS	321	0	0,0	210	61,2	123	35,9	4	1,2	0	0,0	0	0,0	6	1,7	343	106,9
2	SIJUK	SIJUK	305	1	0,5	169	82,4	12	5,9	4	2,0	0	0,0	3	1,5	16	7,8	205	67,2
		TANJUNG BINGA	269	0	0,0	185	96,9	3	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	1,6	191	71,0
3	BADAU	BADAU	265	2	0,9	178	83,6	9	4,2	5	2,3	0	0,0	1	0,5	18	8,5	213	80,4
4	MEMBALONG	MEMBALONG	268	0	0,0	167	85,6	19	9,7	2	1,0	0	0,0	1	0,5	6	3,1	195	72,8
		SIMPANG RUSA	216	0	0,0	195	91,1	12	5,6	1	0,5	0	0,0	2	0,9	4	1,9	214	99,1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	105	1	1,9	40	76,9	5	9,6	2	3,8	0	0,0	3	5,8	1	1,9	52	49,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.263	21	0,8	1.917	73,0	412	15,7	78	3,0	0	0,0	22	0,8	177	6,7	2.627	80,5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL						
					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	90	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	90	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	777	155	91	58,6	398	358	756	60	54	113	52	87,1	49	91,2	101	1036,8	
		AIRSAGA	809	162	100	61,8	433	395	828	65	59	124	30	46,2	16	27,0	46	1005,1	
		PERAWAS	337	67	64	95,0	177	166	343	27	25	51	17	64,0	24	96,4	41	618,2	
2	SIJUK	SIJUK	320	64	97	151,6	128	129	257	19	19	39	13	67,7	16	82,7	29	591,3	
		TANJUNG BINGA	283	57	84	148,4	120	138	258	18	21	39	17	94,4	15	72,5	32	605,3	
3	BADAU	BADAU	276	55	90	163,0	124	113	237	19	17	36	22	118,3	27	159,3	49	698,5	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	267	53	109	204,1	93	97	190	14	15	29	21	150,5	17	116,8	38	692,8	
		SIMPANG RUSA	228	46	66	144,7	116	124	240	17	19	36	22	126,4	17	91,4	39	621,6	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	116	23	32	137,9	44	44	88	7	7	13	6	90,9	3	45,5	9	68,2	
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.413	683	733	107,4	1.633	1.564	3.197	245	235	480	200	81,6	184	78,4	384	80,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	5	5	0	5	3	4	1	5	8	9	1	10
		AIRSAGA	7	7	1	8	2	2	0	2	9	9	1	10
		PERAWAS	3	3	0	3	1	2	0	2	4	5	0	5
2	SIJUK	SIJUK	3	3	0	3	1	1	0	1	4	4	0	4
		TANJUNG BINGA	2	5	0	5	1	1	0	1	3	6	0	6
3	BADAU	BADAU	2	2	0	2	2	3	0	3	4	5	0	5
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2
		SIMPANG RUSA	3	4	0	4	1	1	0	1	4	5	0	5
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1	2	1	3	0	0	1	1	1	2	2	4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>26</b>	<b>31</b>	<b>3</b>	<b>34</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>38</b>	<b>46</b>	<b>5</b>	<b>51</b>
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>15,9</b>	<b>19,0</b>	<b>1,8</b>	<b>20,8</b>	<b>7,7</b>	<b>9,6</b>	<b>1,3</b>	<b>10,9</b>	<b>11,9</b>	<b>14,4</b>	<b>1,6</b>	<b>16,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONI A	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONI A	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	90	20	21	22	23	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	2	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		AIRSAGA	6	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		PERAWAS	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	3	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		SIMPANG RUSA	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>19</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	398	358	756	398	100,0	358	100,0	756	100,0	25	6,3	13	3,6	38	5,0
		AIRSAGA	433	395	828	433	100,0	395	100,0	828	100,0	27	6,2	16	4,1	43	5,2
		PERAWAS	177	166	343	177	100,0	166	100,0	343	100,0	7	4,0	17	10,2	24	7,0
2	SIJUK	SIJUK	128	129	257	128	100,0	129	100,0	257	100,0	6	4,7	13	10,1	19	7,4
		TANJUNG BINGA	120	138	258	120	100,0	138	100,0	258	100,0	6	5,0	12	8,7	18	7,0
3	BADAU	BADAU	124	113	237	124	100,0	113	100,0	237	100,0	11	8,9	16	14,2	27	11,4
4	MEMBALONG	MEMBALONG	93	97	190	93	100,0	97	100,0	190	100,0	10	10,8	9	9,3	19	10,0
		SIMPANG RUSA	116	124	240	116	100,0	124	100,0	240	100,0	16	13,8	12	9,7	28	11,7
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	44	44	88	44	100,0	44	100,0	88	100,0	3	6,8	1	2,3	4	4,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.633</b>	<b>1.564</b>	<b>3.197</b>	<b>1.633</b>	<b>100,0</b>	<b>1.564</b>	<b>100,0</b>	<b>3.197</b>	<b>100,0</b>	<b>111</b>	<b>6,8</b>	<b>109</b>	<b>7,0</b>	<b>220</b>	<b>6,9</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)							
			L	P	L + P	JUMLAH		% JUMLAH		JUMLAH		L + P		JUMLAH		P		L + P	
						7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	398	358	756	397	99,7	357	99,7	754	99,7	393	98,7	367	102,5	760	100,5		
		AIRSAGA	433	395	828	432	99,8	394	99,7	826	99,8	429	99,1	393	99,5	822	99,3		
		PERAWAS	177	166	343	175	98,9	164	98,8	339	98,8	175	98,9	169	101,8	344	100,3		
2	SIJUK	SIJUK	128	129	257	127	99,2	129	100,0	256	99,6	127	99,2	129	100,0	256	99,6		
		TANJUNG BINGA	120	138	258	120	100,0	138	100,0	258	100,0	122	101,7	136	98,6	258	100,0		
3	BADAU	BADAU	124	113	237	124	100,0	113	100,0	237	100,0	120	96,8	114	100,9	234	98,7		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	93	97	190	93	100,0	97	100,0	190	100,0	93	100,0	97	100,0	190	100,0		
		SIMPANG RUSA	116	124	240	115	99,1	123	99,2	238	99,2	113	97,4	118	95,2	231	96,3		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	44	44	88	43	97,7	44	100,0	87	98,9	41	93,2	45	102,3	86	97,7		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.633</b>	<b>1.564</b>	<b>3.197</b>	<b>1.626</b>	<b>99,6</b>	<b>1.559</b>	<b>99,7</b>	<b>3.185</b>	<b>99,6</b>	<b>1.613</b>	<b>98,8</b>	<b>1.568</b>	<b>100,3</b>	<b>3.181</b>	<b>99,5</b>		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
1	2	3		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	756	632	83,60	587	381	64,91
		AIRSAGA	828	731	88,29	803	498	62,02
		PERAWAS	343	260	75,80	240	137	57,08
2	SIJUK	SIJUK	257	222	86,38	169	87	51,48
		TANJUNG BINGA	258	200	77,52	231	143	61,90
3	BADAU	BADAU	237	183	77,22	208	143	68,75
4	MEMBALONG	MEMBALONG	190	60	31,58	103	64	62,14
		SIMPANG RUSA	240	187	77,92	160	120	75,00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	88	80	90,91	41	29	70,73
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.197</b>	<b>2.555</b>	<b>79,92</b>	<b>2.542</b>	<b>1.602</b>	<b>63,02</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	401	359	760	213	53,1	187	52,1	400	52,6
		AIRSAGA	435	396	831	267	61,4	249	62,9	516	62,1
		PERAWAS	178	166	344	102	57,3	100	60,2	202	58,7
2	SIJUK	SIJUK	132	132	264	104	78,8	87	65,9	191	72,3
		TANJUNG BINGA	120	138	258	118	98,3	113	81,9	231	89,5
3	BADAU	BADAU	124	114	238	115	92,7	98	86,0	213	89,5
4	MEMBALONG	MEMBALONG	96	98	194	87	90,6	85	86,7	172	88,7
		SIMPANG RUSA	117	127	244	98	83,8	121	95,3	219	89,8
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	44	45	89	38	86,4	22	48,9	60	67,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.647</b>	<b>1.575</b>	<b>3.222</b>	<b>1.142</b>	<b>69,3</b>	<b>1.062</b>	<b>67,4</b>	<b>2.204</b>	<b>68,4</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7	100,00
		AIRSAGA	6	6	100,00
		PERAWAS	3	3	100,00
2	SIJUK	SIJUK	5	5	100,00
		TANJUNG BINGA	5	1	20,00
3	BADAU	BADAU	7	7	100,00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	6	85,71
		SIMPANG RUSA	5	5	100,00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	1	25,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>49</b>	<b>41</b>	<b>83,67</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI												BCG											
						HB0						BCG						< 24 Jam			1 - 7 Hari			L			P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	398	358	756	370	93,0	351	98,0	721	95,4	10	10,2	8	1,1	18	18,9	334	83,9	348	97,2	682	90,2						
		AIRSAGA	433	395	828	425	98,2	390	98,7	815	98,4	0	0,0	1	0,1	1	1,0	368	85,0	350	88,6	718	86,7						
		PERAWAS	177	166	343	173	97,7	165	99,4	338	98,5		0,0		0,0	0	0,0	228	128,8	158	95,2	386	112,5						
2	SIJUK	SIJUK	128	129	257	128	100,0	125	96,9	253	98,4		0,0		0,0	0	0,0	126	98,4	127	98,4	253	98,4						
		TANJUNG BINGA	120	138	258	120	100,0	138	100,0	258	100,0		0,0		0,0	0	0,0	99	82,5	119	86,2	218	84,5						
3	BADAU	BADAU	124	113	237	120	96,8	106	93,8	226	95,4		0,0		0,0	0	0,0	108	87,1	100	88,5	208	87,8						
4	MEMBALONG	MEMBALONG	93	97	190	96	103,2	91	93,8	187	98,4		0,0	1	0,5	1	1,0	90	96,8	88	90,7	178	93,7						
		SIMPANG RUSA	116	124	240	111	95,7	123	99,2	234	97,5	2	2,0	1	0,4	3	3,1	113	97,4	123	99,2	236	98,3						
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	44	44	88	43	97,7	43	97,7	86	97,7		0,0	1	1,2	1	1,0	31	70,5	38	86,4	69	78,4						
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.633	1.564	3.197	1.586	97,1	1.532	98,0	3.118	97,5	12	12,3	12	0,4	24	24,6	1.497	91,7	1.451	92,8	2.948	92,2						

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						BAYI DIIMUNISASI																						
			DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP										
			L	P	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	6	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	401	359	760	363	90,5	329	91,6	692	91,1	363	90,5	329	91,6	692	91,1	354	88,3	365	101,7	719	94,6	354	88,3	365	101,7	719	94,6		
	AIRSAGA	AIRSAGA	435	396	831	374	86,0	330	83,3	704	84,7	371	85,3	333	84,1	704	84,7	387	89,0	317	80,1	704	84,7	383	88,0	316	79,8	699	84,1		
	PERAWAS	PERAWAS	178	166	344	132	74,2	122	73,5	254	73,8	133	74,7	125	75,3	258	75,0	125	70,2	125	75,3	250	72,7	125	70,2	124	74,7	249	72,4		
2	SIJUK	SIJUK	132	132	264	131	99,2	114	86,4	245	92,8	131	99,2	114	86,4	245	92,8	138	104,5	112	84,8	250	94,7	138	104,5	112	84,8	250	94,7		
	TANJUNG BINGA	TANJUNG BINGA	120	138	258	97	80,8	110	79,7	207	80,2	97	80,8	110	79,7	207	80,2	85	70,8	99	71,7	184	71,3	85	70,8	99	71,7	184	71,3		
3	BADAU	BADAU	124	114	238	111	89,5	109	95,6	220	92,4	111	89,5	109	95,6	220	92,4	131	105,6	103	90,4	234	98,3	131	105,6	103	90,4	234	98,3		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	96	98	194	90	93,8	81	82,7	171	88,1	90	93,8	81	82,7	171	88,1	104	108,3	86	87,8	190	97,9	104	108,3	86	87,8	190	97,9		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	117	127	244	113	96,6	117	92,1	230	94,3	113	96,6	117	92,1	230	94,3	92	78,6	119	93,7	211	86,5	92	78,6	119	93,7	211	86,5		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.647</b>	<b>1.575</b>	<b>3.222</b>	<b>1.451</b>	<b>88,1</b>	<b>1.347</b>	<b>85,5</b>	<b>2.798</b>	<b>86,8</b>	<b>1.448</b>	<b>87,9</b>	<b>1.352</b>	<b>85,8</b>	<b>2.800</b>	<b>86,9</b>	<b>1.466</b>	<b>89,0</b>	<b>1.349</b>	<b>85,7</b>	<b>2.815</b>	<b>87,4</b>	<b>1.462</b>	<b>88,8</b>	<b>1.347</b>	<b>85,5</b>	<b>2.809</b>	<b>87,2</b>		

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, dilis dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L			P			L + P			L		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	513	501	1.014	453	88,3	397	79,2	850	83,8	417	81,3	370	73,9	787	77,6
		AIRSAGA	636	575	1.211	245	38,5	218	37,9	463	38,2	222	34,9	207	36,0	429	35,4
		PERAWAS	270	242	512	111	41,1	101	41,7	212	41,4	115	42,6	96	39,7	211	41,2
2	SIJUK	SIJUK	221	202	423	128	57,9	103	51,0	231	54,6	144	65,2	132	65,3	276	65,2
		TANJUNG BINGA	191	211	402	87	45,5	104	49,3	191	47,5	65	34,0	67	31,8	132	32,8
3	BADAU	BADAU	210	189	399	99	47,1	92	48,7	191	47,9	99	47,1	92	48,7	191	47,9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	170	171	341	63	37,1	60	35,1	123	36,1	46	27,1	38	22,2	84	24,6
		SIMPANG RUSA	143	158	301	86	60,1	105	66,5	191	63,5	86	60,1	105	66,5	191	63,5
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	83	61	144	35	42,2	26	42,6	61	42,4	29	34,9	25	41,0	54	37,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.437</b>	<b>2.310</b>	<b>4.747</b>	<b>1.307</b>	<b>53,6</b>	<b>1.206</b>	<b>52,2</b>	<b>2.513</b>	<b>52,9</b>	<b>1.223</b>	<b>50,2</b>	<b>1.132</b>	<b>49,0</b>	<b>2.355</b>	<b>49,6</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	478	439	91,84	2.460	2.414	98,13	2.938	2.853	97,11
		AIRSAGA	468	468	100,00	1.932	1.932	100,00	2.400	2.400	100,00
		PERAWAS	288	288	100,00	950	950	100,00	1.238	1.238	100,00
2	SIJUK	SIJUK	240	240	100,00	888	888	100,00	1.128	1.128	100,00
		TANJUNG BINGA	227	227	100,00	899	899	100,00	1.126	1.126	100,00
3	BADAU	BADAU	239	239	100,00	809	809	100,00	1.048	1.048	100,00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	210	210	100,00	843	843	100,00	1.053	1.053	100,00
		SIMPANG RUSA	221	221	100,00	768	768	100,00	989	989	100,00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	65	65	100,00	341	341	100,00	406	406	100,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.436</b>	<b>2.397</b>	<b>98,40</b>	<b>9.890</b>	<b>9.844</b>	<b>99,53</b>	<b>12.326</b>	<b>12.241</b>	<b>99,31</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.278	1.182	2.460	777	60,80	1.091	92,30	1.868	75,93
		AIRSAGA	1.421	1.309	2.730	1.103	77,62	498	38,04	1.601	58,64
		PERAWAS	568	532	1.100	317	55,81	298	56,02	615	55,91
2	SIJUK	SIJUK	461	438	899	373	80,91	388	88,58	761	84,65
		TANJUNG BINGA	449	457	906	356	79,29	355	77,68	711	78,48
3	BADAU	BADAU	439	465	904	420	95,67	398	85,59	818	90,49
4	MEMBALONG	MEMBALONG	428	373	801	312	72,90	239	64,08	551	68,79
		SIMPANG RUSA	350	335	685	339	96,86	327	97,61	666	97,23
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	184	178	362	147	79,89	133	74,72	280	77,35
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.578</b>	<b>5.269</b>	<b>10.847</b>	<b>4.144</b>	<b>74,29</b>	<b>3.727</b>	<b>70,73</b>	<b>7.871</b>	<b>72,56</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	6	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.486	1.386	2.872	743	614	1.357	50,00	44,30	47,25
		AIRSAGA	1.696	1.548	3.244	505	485	990	29,78	31,33	30,52
		PERAWAS	686	642	1.328	344	291	635	50,15	45,33	47,82
2	SIJUK	SIJUK	542	545	1.087	305	295	600	56,27	54,13	55,20
		TANJUNG BINGA	522	546	1.068	321	355	676	61,49	65,02	63,30
3	BADAU	BADAU	556	518	1.074	457	413	870	82,19	79,73	81,01
4	MEMBALONG	MEMBALONG	493	458	951	471	418	889	95,54	91,27	93,48
		SIMPANG RUSA	415	402	817	477	505	982	114,94	125,62	120,20
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	227	195	422	134	123	257	59,03	63,08	60,90
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.623</b>	<b>6.240</b>	<b>12.863</b>	<b>3.757</b>	<b>3.499</b>	<b>7.256</b>	<b>56,73</b>	<b>56,07</b>	<b>56,41</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.357	13	6,00	1.357	3	0,22	1.357	16	1,18
		AIRSAGA	990	78	7,88	990	63	6,36	990	44	4,44
		PERAWAS	635	68	10,71	635	38	5,98	635	25	3,94
2	SIJUK	SIJUK	600	77	12,83	600	125	20,83	600	6	1,00
		TANJUNG BINGA	676	127	18,79	676	204	30,18	676	21	3,11
3	BADAU	BADAU	870	69	7,93	870	102	11,72	870	41	4,71
4	MEMBALONG	MEMBALONG	889	62	6,97	889	59	6,64	889	36	4,05
		SIMPANG RUSA	982	21	2,14	982	68	6,92	982	2	0,20
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	257	51	19,84	257	49	19,07	257	34	13,23
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.256</b>	<b>566</b>	<b>7,80</b>	<b>7.256</b>	<b>711</b>	<b>9,80</b>	<b>7.256</b>	<b>225</b>	<b>3,10</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	731	730	99,9	790	536	67,8	214	4	1,9	19	19	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
	AIRSAGA	AIRSAGA	779	779	100,0	712	712	100,0	1.099	1.099	100,0	18	18	100,0	11	11	100,0	7	7	100,0
	PERAWAS	PERAWAS	222	222	100,0	183	183	100,0	621	621	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0
2	SIJUK	SIJUK	266	266	100,0	266	266	100,0	147	147	100,0	13	13	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
	TANJUNG BINGA	TANJUNG BINGA	242	242	100,0	231	166	71,9	141	0	0,0	9	9	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
3	BADAU	BADAU	252	252	100,0	197	197	100,0	139	139	100,0	17	17	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	212	212	100,0	206	206	100,0	191	191	100,0	16	16	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
	SIMPANG RUSA	SIMPANG RUSA	220	220	100,0	148	148	100,0	0	0	#DIV/0!	15	15	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	91	91	100,0	69	69	100,0	59	59	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.015</b>	<b>3.014</b>	<b>100,0</b>	<b>2.802</b>	<b>2.483</b>	<b>88,6</b>	<b>2.611</b>	<b>2.260</b>	<b>86,6</b>	<b>123</b>	<b>123</b>	<b>100,0</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>100,0</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.285	0	60	0,00	81	0,06
		AIRSAGA	812	0	119	0,00	196	0,24
		PERAWAS	524	0	63	0,00	106	0,20
2	SIJUK	SIJUK	497	0	121	0,00	107	0,22
		TANJUNG BINGA	294	1	51	0,02	35	0,12
3	BADAU	BADAU	592	0	225	0,00	6	0,01
4	MEMBALONG	MEMBALONG	168	5	38	0,13	14	0,08
		SIMPANG RUSA	185	0	6	0,00	17	0,09
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>4.357</b>	<b>6</b>	<b>683</b>	<b>0,01</b>	<b>562</b>	<b>0,13</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Primer, Kesehatan Tradisional & Akreditasi

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	19	0	0,0	19	100,0	382	349	731	382	100,0	349	100,0	731	100,0	370	317	687	0	0,0	8	2,5	8	1,2	
	AIRSAGA		18	0	0,0	18	100,0	2.432	2.108	4.540	2.432	100,0	2.108	100,0	4.540	100,0	62	80	142	62	100,0	80	100,0	142	100,0	
	PERAWAS		9	0	0,0	0	0,0	949	879	1.828	72	7,6	68	7,7	140	7,7	72	68	140	72	100,0	68	100,0	140	100,0	
2	SIJUK	SIJUK	13	0	0,0	13	100,0	872	746	1.618	872	100,0	746	100,0	1.618	100,0	256	212	468	53	20,7	41	19,3	94	20,1	
	TANJUNG BINGA		9	0	0,0	9	100,0	809	782	1.591	809	100,0	782	100,0	1.591	100,0	580	612	1.192	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	BADAU	BADAU	17	17	100,0	17	100,0	821	756	1.577	821	100,0	756	100,0	1.577	100,0	410	378	788	40	9,8	41	10,8	81	10,3	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	0	0,0	16	100,0	655	659	1.314	638	97,4	609	92,4	1.247	94,9	580	576	1.156	32	5,5	43	7,5	75	6,5	
	SIMPANG RUSA		15	15	100,0	0	0,0	717	683	1.400	435	60,7	434	63,5	869	62,1	92	113	205	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	7	0	0,0	7	100,0	301	271	572	301	100,0	271	100,0	572	100,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>123</b>	<b>32</b>	<b>26,0</b>	<b>99</b>	<b>80,5</b>	<b>7.938</b>	<b>7.233</b>	<b>15.171</b>	<b>6.762</b>	<b>85,2</b>	<b>6.123</b>	<b>84,7</b>	<b>12.885</b>	<b>84,9</b>	<b>2.422</b>	<b>2.356</b>	<b>4.778</b>	<b>259</b>	<b>10,7</b>	<b>281</b>	<b>11,9</b>	<b>540</b>	<b>11,3</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Primer, Kesehatan Tradisional &amp; Akreditasi

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	12.772	12.725	25.497	4.174	32,7	12.969	101,9	17.143	67,2	1.156	27,7	2.320	17,9	3.476	20,3
		AIRSAGA	13.486	13.337	26.823	11.139	82,6	11.928	89,4	23.067	86,0	3.157	28,3	3.257	27,3	6.414	27,8
		PERAWAS	5.737	5.669	11.406	544	9,5	1.380	24,3	1.924	16,9	462	84,9	891	64,6	1.353	70,3
2	SIJUK	SIJUK	5.364	5.087	10.451	1.659	30,9	3.603	70,8	5.262	50,3	322	19,4	972	27,0	1.294	24,6
		TANJUNG BINGA	4.879	4.546	9.425	199	4,1	1.032	22,7	1.231	13,1	221	111,1	556	53,9	777	63,1
3	BADAU	BADAU	4.966	4.638	9.604	1.861	37,5	1.983	42,8	3.844	40,0	844	45,4	965	48,7	1.809	47,1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	4.702	4.442	9.144	931	19,8	2.033	45,8	2.964	32,4	132	14,2	343	16,9	475	16,0
		SIMPANG RUSA	4.181	3.764	7.945	120	2,9	1.092	29,0	1.212	15,3	166	138,3	451	41,3	617	50,9
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2.051	1.878	3.929	1.293	63,0	1.688	89,9	2.981	75,9	386	29,9	622	36,8	1.008	33,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>58.138</b>	<b>56.086</b>	<b>114.224</b>	<b>21.920</b>	<b>37,7</b>	<b>37.708</b>	<b>67,2</b>	<b>59.628</b>	<b>52,2</b>	<b>6.846</b>	<b>31,2</b>	<b>10.377</b>	<b>27,5</b>	<b>17.223</b>	<b>28,9</b>

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kes. Jiwa

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**  
**KABUPATEN/KOTA BELITUNG**  
**TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	6	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	2.120	2.418	4.538	2.160	101,9	2.330	96,4	4.490	98,94
		AIRSAGA	1.894	2.043	3.937	1.705	90,0	1.939	94,9	3.644	92,56
		PERAWAS	761	713	1.474	855	112,4	596	83,6	1.451	98,44
2	SIJUK	SIJUK	694	705	1.399	680	98,0	700	99,3	1.380	98,64
		TANJUNG BINGA	612	633	1.245	560	91,5	676	106,8	1.236	99,28
3	BADAU	BADAU	615	600	1.215	445	72,4	767	127,8	1.212	99,75
4	MEMBALONG	MEMBALONG	656	739	1.395	629	95,9	764	103,4	1.393	99,86
		SIMPANG RUSA	435	465	900	417	95,9	480	103,2	897	99,67
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	285	294	579	274	96,1	304	103,4	578	99,83
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8.072</b>	<b>8.610</b>	<b>16.682</b>	<b>7.725</b>	<b>95,7</b>	<b>8.556</b>	<b>99,4</b>	<b>16.281</b>	<b>97,6</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		AIRSAGA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		PERAWAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	SIJUK	SIJUK	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		TANJUNG BINGA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	BADAU	BADAU	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	MEMBALONG	MEMBALONG	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		SIMPANG RUSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		9	9	9	9	9	9	9
<b>PERSENTASE</b>			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
1	2	3	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	12	13
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	414	0	414	57	71,3	23	27,5	80	6		
		AIRSAGA	458	0	458	32	59,3	22	16,7	54	2		
		PERAWAS	181	0	181	18	66,7	9	14,8	27	1		
2	SIJUK	SIJUK	112	0	112	10	71,4	4	14,3	14	0		
		TANJUNG BINGA	48	0	48	3	60,0	2	80,0	5	0		
3	BADAU	BADAU	278	0	278	11	73,3	4	26,7	15	1		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	69	0	69	6	60,0	4	30,0	10	0		
		SIMPANG RUSA	98	0	98	9	75,0	3	8,3	12	1		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	53	0	53	6	85,7	1	0,0	7	1		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.711</b>	<b>0</b>	<b>1.711</b>	<b>152</b>	<b>67,9</b>	<b>72</b>	<b>32,1</b>	<b>224</b>	<b>12</b>		
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>1.711</b>										
<b>PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>							<b>100,0</b>						
<b>CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK</b>												<b>128,95</b>	
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....</b>												<b>224</b>	
<b>CASE DETECTION RATE (%)</b>												<b>100,0</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>												<b>44,6</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	38	12	50	57	23	80	14	36,8	4	33,3	18	36,0	20	35,1	8	34,8	28	35,0	34	59,6	12	52,2	46	57,5	6	7,5	
	AIRSAGA		29	11	40	32	22	54	9	31,0	1	9,1	10	25,0	12	37,5	9	40,9	21	38,9	21	65,6	10	45,5	31	57,4	3	5,6	
	PERAWAS		9	8	17	18	9	27	2	22,2	0	0,0	2	11,8	9	50,0	5	55,6	14	51,9	11	61,1	5	55,6	16	59,3	3	11,1	
	SIJUK	SIJUK	7	2	9	10	4	14	3	42,9	0	0,0	3	33,3	3	30,0	3	75,0	6	42,9	6	60,0	3	75,0	9	64,3	0	0,0	
	TANJUNG BINGA		4	0	4	3	2	5	1	25,0	0	#DIV/0!	1	25,0	1	33,3	0	0,0	1	20,0	2	66,7	0	0,0	2	40,0	1	20,0	
3	BADAU	BADAU	6	3	9	11	4	15	3	50,0	2	66,7	5	55,6	0	0,0	1	25,0	1	6,7	3	27,3	3	75,0	6	40,0	2	13,3	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	5	3	8	6	4	10	1	20,0	1	33,3	2	25,0	1	16,7	1	25,0	2	20,0	2	33,3	2	50,0	4	40,0	2	20,0	
	SIMPANG RUSA		6	3	9	9	3	12	0	0,0	1	33,3	1	11,1	5	55,6	2	66,7	7	58,3	5	55,6	3	100,0	8	66,7	1	8,3	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	1	5	6	1	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	16,7	0	0,0	1	14,3	1	16,7	0	0,0	1	14,3	2	28,6	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>108</b>	<b>43</b>	<b>151</b>	<b>152</b>	<b>72</b>	<b>224</b>	<b>33</b>	<b>30,6</b>	<b>9</b>	<b>20,9</b>	<b>42</b>	<b>27,8</b>	<b>52</b>	<b>34,2</b>	<b>29</b>	<b>40,3</b>	<b>81</b>	<b>36,2</b>	<b>85</b>	<b>55,9</b>	<b>38</b>	<b>52,8</b>	<b>123</b>	<b>54,9</b>	<b>20</b>	<b>8,9</b>	

Sumber: Seksri Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA				
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%					
								L	P	L	P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	2.872	594	596	100,3	287	32	21	0	0	32	21	53	18,5	312	262			
		AIRSAGA	3.244	269	267	99,3	324	4	7	0	0	4	7	11	3,4	139	125			
		PERAWAS	1.328	192	187	97,4	133	4	1	0	0	4	1	5	3,8	86	101			
2	SIJUK	SIJUK	1.087	208	208	100,0	109	5	4	0	0	5	4	9	8,3	118	83			
		TANJUNG BINGA	1.068	320	320	100,0	107	13	21	0	0	13	21	34	31,8	139	150			
3	BADAU	BADAU	1.074	335	335	100,0	107	6	1	0	0	6	1	7	6,5	182	149			
4	MEMBALONG	MEMBALONG	951	116	116	100,0	95	0	0	10	7	10	7	17	17,9	70	49			
		SIMPANG RUSA	817	327	307	93,9	70	0	1	0	0	0	1	1	1,4	161	145			
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	422	123	123	100,0	42	1	0	0	0	1	0	1	2,4	56	67			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12.863</b>	<b>2.484</b>	<b>2.459</b>	<b>99,0</b>	<b>1.274</b>	<b>65</b>	<b>56</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>75</b>	<b>63</b>	<b>138</b>	<b>10,8</b>	<b>1.263</b>	<b>1.131</b>			
<b>Prevalensi pneumonia pada balita</b>																				
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>																				
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>																				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0		0	6,0
2	5 - 14 TAHUN	1		1	5,3
3	15 - 19 TAHUN	0		0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	2		2	10,5
5	25 - 49 TAHUN	10	3	13	68,4
6	≥ 50 TAHUN	3		3	15,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>16</b>	<b>3</b>	<b>19</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>84,2</b>	<b>15,8</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>2.280</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>23</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai stand</b>					<b>1,0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di F

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	6,00	0	0	0	0,00	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	1	0	1	100,00	0	0	0	0,00	1	0	1
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>100,00</b>	<b>0,00</b>			#DIV/0!	#DIV/0!			<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
				DILAYANI						MENDAPAT ORALIT						MENDAPAT ZINC	
				BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	39.663	484	1.071	69	14,3	198	18,5	58	84,1	163	82,3	64	92,8		
	AIRSAGA		41.362	547	1.117	52	9,5	197	17,6	52	100,0	197	100,0	52	100,0		
	PERAWAS		17.208	224	465	61	27,2	165	35,5	61	100,0	158	95,8	56	91,8		
2	SIJUK	SIJUK	15.681	183	423	35	19,1	207	48,9	35	100,0	205	99,0	35	100,0		
		TANJUNG BINGA	14.410	180	389	39	21,7	84	21,6	38	97,4	84	100,0	36	92,3		
3	BADAU	BADAU	14.256	181	385	19	10,5	128	33,3	19	100,0	128	100,0	19	100,0		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	13.587	160	367	34	21,3	192	52,3	31	91,2	189	98,4	32	94,1		
		SIMPANG RUSA	11.639	138	314	31	22,5	223	71,0	30	96,8	213	95,5	29	93,5		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	5.911	71	160	23	32,4	92	57,6	15	65,2	53	57,6	9	39,1		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>173.717</b>	<b>2.168</b>	<b>4.690</b>	<b>363</b>	<b>16,7</b>	<b>1.486</b>	<b>31,7</b>	<b>339</b>	<b>93,4</b>	<b>1.390</b>	<b>93,5</b>	<b>332</b>	<b>91,5</b>		
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>843</b>	<b>270</b>												

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	2	2	4	2	2	4
		AIRSAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG RUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	1	1	0	1	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			#DIV/0!	#DIV/0!		40,0	60,0		40,0	60,0	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>2,3</b>	<b>3,5</b>	<b>2,9</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
 PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN			
				JUMLAH	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
		AIRSAGA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
		PERAWAS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
2	SIJUK	SIJUK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
		TANJUNG BINGA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
3	BADAU	BADAU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
		SIMPANG RUSA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						0,0					

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	5	2	7	5	2	7
		AIRSAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PERAWAS	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		SIMPANG RUSA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	3	1	4	3	1	4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>18</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>1,0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019								KUSTA (MB) TAHUN 2018									
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB					PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB						
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
		AIRSAGA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PERAWAS	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TANJUNG BINGA	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
3	BADAU	BADAU	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
		SIMPANG RUSA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>100,0</b>	<b>3</b>	<b>100,0</b>	<b>6</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0
		AIRSAGA	0	0
		PERAWAS	0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0
3	BADAU	BADAU	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0
		SIMPANG RUSA	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>			#DIV/0!	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI			PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS		MENINGGAL	JUMLAH KASUS		MENINGGAL	JUMLAH KASUS		MENINGGAL	JUMLAH KASUS		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		AIRSAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SIMPANG RUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>			#DIV/0!						#DIV/0!										
<b>INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK</b>															<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>		

Sumber: Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	#DIV/0!
		AIRSAGA	0	0	#DIV/0!
		PERAWAS	0	0	#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK	0	0	#DIV/0!
		TANJUNG BINGA	0	0	#DIV/0!
3	BADAU	BADAU	0	0	#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	#DIV/0!
		SIMPANG RUSA	0	0	#DIV/0!
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

TIDAK ADA KLB

Sumber: Seksi Surveilans dan imunisasi

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

Sumber: Seksyen Surveilans dan Imunisasi

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	81	85	166	1	1	2	1,2	1,2	1,2
		AIRSAGA	89	80	169	1	2	3	1,1	2,5	1,8
		PERAWAS	38	36	74	0	1	1	0,0	2,8	1,4
2	SIJUK	SIJUK	44	40	84	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		TANJUNG BINGA	23	27	50	0	1	1	0,0	3,7	2,0
3	BADAU	BADAU	9	10	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	6	8	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		SIMPANG RUSA	11	6	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	3	2	5	1	0	1	33,3	0,0	20,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>304</b>	<b>294</b>	<b>598</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>1,0</b>	<b>1,7</b>	<b>1,3</b>
<b>INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>0,3</b>	#DIV/0!	<b>344,2</b>						

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	367	292	75	367	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	AIRSAGA		79	79	0	79	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	PERAWAS		90	25	65	90	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	TANJUNG BINGA		14	0	14	14	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	BADAU	BADAU	38	38	0	38	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	SIMPANG RUSA		1	1	0	1	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	43	0	43	43	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>642</b>	<b>435</b>	<b>207</b>	<b>642</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>								<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>								

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
	AIRSAGA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	PERAWAS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
	TANJUNG BINGA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	BADAU	BADAU	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	SIMPANG RUSA		7	4	11	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	4	12	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>17</b>

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	5.199	5.286	10.485	1.156	22,2	2.320	43,9	3.476	33,2
		AIRSAGA	5.369	5.369	10.738	3.157	58,8	3.257	60,7	6.414	59,7
		PERAWAS	2.268	2.228	4.496	462	20,4	891	40,0	1.353	30,1
2	SIJUK	SIJUK	2.115	2.022	4.137	322	15,2	972	48,1	1.294	31,3
		TANJUNG BINGA	1.917	1.808	3.725	221	11,5	556	30,8	777	20,9
3	BADAU	BADAU	1.948	1.829	3.777	844	43,3	965	52,8	1.809	47,9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1.870	1.809	3.679	132	7,1	343	19,0	475	12,9
		SIMPANG RUSA	1.612	1.476	3.088	166	10,3	451	30,6	617	20,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	815	758	1.573	386	47,4	622	82,1	1.008	64,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>23.113</b>	<b>22.585</b>	<b>45.698</b>	<b>6.846</b>	<b>29,6</b>	<b>10.377</b>	<b>45,9</b>	<b>17.223</b>	<b>37,7</b>

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	559	583	6,0
		AIRSAGA	572	1.068	186,7
		PERAWAS	240	348	145,0
2	SIJUK	SIJUK	220	220	100,0
		TANJUNG BINGA	198	140	70,7
3	BADAU	BADAU	201	244	121,4
4	MEMBALONG	MEMBALONG	196	92	46,9
		SIMPANG RUSA	165	117	70,9
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	84	105	125,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.435</b>	<b>2.917</b>	<b>119,8</b>

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	✓	6.257	416	6,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	AIRSAGA	AIRSAGA	✓	6.551	411	6,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	PERAWAS	PERAWAS	✓	2.839	237	8,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	SIJUK	SIJUK	✓	2.619	212	8,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	TANJUNG BINGA	TANJUNG BINGA	✓	2.296	131	5,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	BADAU	BADAU	✓	2.313	237	10,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	✓	2.312	128	5,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	SIMPANG RUSA	SIMPANG RUSA	✓	1.989	514	25,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	✓	977	100	10,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>28.153</b>	<b>2.386</b>	<b>8,5</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (✓)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	6
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	67	69	103,0
		AIRSAGA	70	71	101,4
		PERAWAS	29	27	93,1
2	SIJUK	SIJUK	27	15	55,6
		TANJUNG BINGA	24	24	100,0
3	BADAU	BADAU	24	30	125,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	23	16	69,6
		SIMPANG RUSA	20	21	105,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	10	15	150,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>294</b>	<b>288</b>	<b>98,0</b>

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	47	41	87,2	41	100,0	40	85,1	17	42,50
		AIRSAGA	60	31	51,7	31	100,0	27	45,0	22	81,48
		PERAWAS	36	18	50,0	18	100,0	5	13,9	4	80,00
2	SIJUK	SIJUK	30	29	96,7	29	100,0	12	40,0	8	66,67
		TANJUNG BINGA	15	15	100,0	14	93,3	14	93,3	5	35,71
3	BADAU	BADAU	3	2	66,7	1	50,0	1	33,3	1	100,00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	18	18	100,0	18	100,0	18	100,0	18	100,00
		SIMPANG RUSA	10	10	100,0	10	100,0	10	100,0	6	60,00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	2	50,0	2	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>223</b>	<b>166</b>	<b>74,4</b>	<b>164</b>	<b>98,8</b>	<b>127</b>	<b>57,0</b>	<b>81</b>	<b>63,78</b>

Sumber: Kesling

TABEL 73

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK		
				1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	9.916	0	0	0	0	8.450	9.420	9.420	95,00
	AIRSAGA	AIRSAGA	10.340	35	170	9	7	9.261	9.604	9.781	94,59
	PERAWAS	PERAWAS	4.302	0	0	0	0	4.092	4.302	4.302	100,00
2	SIJUK	SIJUK	3.602	0	0	0	0	2.287	2.416	2.416	67,07
	TANJUNG BINGA	TANJUNG BINGA	3.564	97	97	0	0	2.795	3.137	3.234	90,74
3	BADAU	BADAU	3.920	98	79	0	0	3.289	2.756	2.835	72,32
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3.397	60	116	479	296	1.183	290	702	20,67
	SIMPANG RUSA	SIMPANG RUSA	2.910	0	0	0	0	2.283	2.287	2.287	78,59
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1.478	17	72	0	0	974	1.106	1.178	79,70
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>43.429</b>	<b>307</b>	<b>534</b>	<b>488</b>	<b>303</b>	<b>34.614</b>	<b>35.318</b>	<b>36.155</b>	<b>83,25</b>

Sumber: Kesling

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)						
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7	100,0	3	42,9	0	0,0	
		AIRSAGA	6	6	100,0	4	66,7	0	0,0	
		PERAWAS	3	3	100,0	3	100,0	0	0,0	
2	SIJUK	SIJUK	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0	
		TANJUNG BINGA	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0	
3	BADAU	BADAU	7	7	100,0	1	14,3	0	0,0	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7	100,0	3	42,9	0	0,0	
		SIMPANG RUSA	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	4	100,0	2	50,0	0	0,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>49</b>	<b>49</b>	<b>100,0</b>	<b>19</b>	<b>38,8</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA									TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN			TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs	06-Jan	PUSKE SMAS	RUMAH SAKIT UMUM	Σ				%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	18	6	2	1	1	40	3	71	18	100,0	6	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	38	95	0	0	66	92,96
	AIRSAGA		19	10	7	1	0	46	0	83	19	100,0	10	100,0	7	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	41	89,1	0	#DIV/0!	78	93,98
	PERAWAS		9	2	3	1	2	20	0	37	9	100,0	2	100,0	3	100,0	1	100,0	2	100,0	14	70,0	0	#DIV/0!	31	83,78
2	SIJUK	SIJUK	13	3	1	1	0	23	0	41	13	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	15	65,2	0	#DIV/0!	33	80,49
	TANJUNG BINGA		9	2	1	1	0	15	0	28	9	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	11	73,333	0	#DIV/0!	24	85,71
3	BADAU	BADAU	17	3	1	1	0	21	1	44	17	100,0	2	66,7	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	17	81,0	0	-	38	86,36
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	4	1	1	0	30	1	53	16	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	23	76,7	0	-	45	84,91
	SIMPANG RUSA		15	2	-	1	0	18	0	36	15	100,0	1	50,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	#DIV/0!	9	50,0	0	#DIV/0!	26	72,22
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	7	2	1	1	0	7	0	18	7	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	6	85,7	0	#DIV/0!	17	94,44
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>123</b>	<b>34</b>	<b>17</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>220</b>	<b>5</b>	<b>411</b>	<b>123</b>	<b>100,0</b>	<b>32</b>	<b>94,1</b>	<b>17</b>	<b>100,0</b>	<b>9</b>	<b>100,0</b>	<b>3</b>	<b>100,0</b>	<b>174</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>358</b>	<b>87,10</b>

Sumber: Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/REST ORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
1	2	3	4	5	6	7		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	11	9	49	72	141	1	9,1	9	100,0	4	8,2	8	11,1	22	15,6
		AIRSAGA	3	37	65	29	134	1	33,3	9	24,3	26	40,0	5	17,2	41	30,6
		PERAWAS	3	37	81	29	150	1	33,3	9	24,3	41	50,6	5	17,2	56	37,3
2	SIJUK	SIJUK	0	11	30	15	56	0	#DIV/0!	4	36,4	7	23,3	0	0,0	11	19,6
		TANJUNG BINGA	1	45	16	34	96	1	100,0	15	33,3	15	93,8	0	0,0	31	32,3
3	BADAU	BADAU	0	15	13	0	28	0	#DIV/0!	3	20,0	12	92,3	0	#DIV/0!	15	53,6
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	13	23	17	54	0	#DIV/0!	3	23,1	23	100,0	0	0,0	26	48,1
		SIMPANG RUSA	0	9	10	8	27	0	#DIV/0!	0	0,0	3	30,0	7	87,5	10	37,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	5	21	26	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	80,0	21	100,0	25	96,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18</b>	<b>176</b>	<b>292</b>	<b>225</b>	<b>712</b>	<b>4</b>	<b>22,2</b>	<b>52</b>	<b>29,5</b>	<b>135</b>	<b>46,2</b>	<b>46</b>	<b>20,4</b>	<b>237</b>	<b>33,3</b>

Sumber: Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman